FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU

LAPORAN KINERJA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami persembahkan Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Tahun 2024, yang merupakan wujud tanggung jawab akademik dan institusional atas pelaksanaan mandat pendidikan tinggi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Laporan ini menyajikan evaluasi kinerja fakultas berdasarkan capaian indikator strategis yang telah dirumuskan, baik dalam kerangka Rencana Strategis Universitas Riau 2020-2024 maupun dalam keselarasan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Kami berkomitmen untuk terus mengukuhkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan global, melalui inovasi yang berkesinambungan serta implementasi tata kelola yang berbasis prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.

Kami menyadari bahwa capaian ini merupakan hasil sinergi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap sivitas akademika, mitra strategis, dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap upaya fakultas untuk mencapai visi besar sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

Sebagai dokumen yang bersifat evaluatif dan prospektif, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi pengambilan kebijakan di masa mendatang. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran dari para pembaca sangat kami nantikan demi peningkatan kualitas laporan di tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2024

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Tahun 2024 memberikan gambaran menyeluruh atas capaian strategis fakultas selama satu tahun terakhir. Sebagai bagian dari Universitas Riau yang tengah memantapkan posisinya sebagai institusi riset unggul di Asia Tenggara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis terus berkomitmen mencapai tujuan strategis yang selaras dengan Rencana Strategis 2020-2024.

Fakultas telah berfokus pada empat sasaran strategis utama yang mencakup:

1. Peningkatan Kualitas Program Studi: Melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penerapan metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project, serta upaya memperoleh akreditasi internasional. Namun, terdapat tantangan dalam memenuhi instrumen akreditasi dan adaptasi kurikulum internasional yang masih perlu diperbaiki.
2. Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG): Fakultas berhasil meningkatkan proporsi dosen bersertifikasi kompetensi profesional serta memperkuat keterlibatan praktisi dalam pengajaran. Tata kelola yang baik tercermin dalam optimalisasi anggaran yang mencapai target sesuai Perjanjian Kinerja 2024.
3. Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa: Fakultas mencatat pertumbuhan kompetensi mahasiswa, meskipun persentase lulusan yang memasuki pasar kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha masih di bawah target yang ditetapkan. Hal ini memerlukan strategi peningkatan relevansi kurikulum dan keterlibatan industri.
4. Inovasi dan Kerja Sama Strategis: Fakultas meningkatkan kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional, memperluas kolaborasi riset, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja secara lebih terperinci diuraikan pada Bab III laporan ini, yang mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif atas pencapaian setiap indikator kinerja utama. Secara keseluruhan, capaian kinerja organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek strategis, termasuk mutu pendidikan, tata kelola, kemitraan, dan pemberdayaan mahasiswa. Capaian ini menjadi cerminan nyata dari upaya fakultas dalam merealisasikan visi dan misi institusi, sekaligus menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap tantangan internal dan eksternal. Hal ini membuktikan komitmen fakultas untuk terus mendukung Universitas Riau dalam mencapai posisi sebagai institusi riset unggul di tingkat regional dan internasional. Secara umum, capaian kinerja organisasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

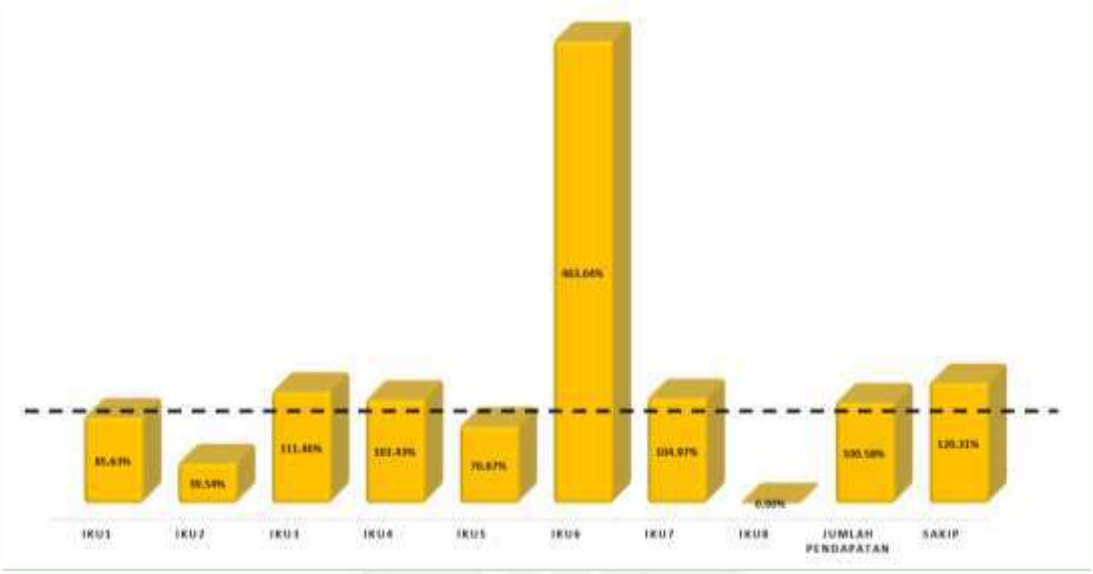

Gambar 1 Capaian Indikator Kinerja Utama FEB 2024

Capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan berhasil dengan rata-rata capaian sebesar 120,62%. Dari total 4 sasaran strategis dan 10 indikator kinerja utama, sebanyak 6 indikator kinerja utama berhasil dicapai, sementara 4 indikator belum tercapai. Pada Sasaran Strategis 1, terdapat 4 indikator kinerja utama, dengan 1 indikator tercapai dan 3 indikator belum tercapai. Pada Sasaran Strategis 2, dari 2 indikator kinerja utama, keduanya berhasil dicapai dengan capaian di atas 100%. Pada Sasaran Strategis 3, terdapat 2 indikator kinerja utama, dengan 1 indikator tercapai dan 1 indikator belum tercapai. Sementara pada Sasaran Strategis 4, terdapat 2 indikator kinerja utama yang keduanya berhasil dicapai dengan capaian di atas 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa fakultas telah berhasil memenuhi sebagian besar target kinerja yang direncanakan, meskipun masih ada beberapa indikator yang memerlukan perbaikan dan perhatian lebih untuk pencapaian di masa mendatang.

Secara umum, capaian kinerja keuangan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

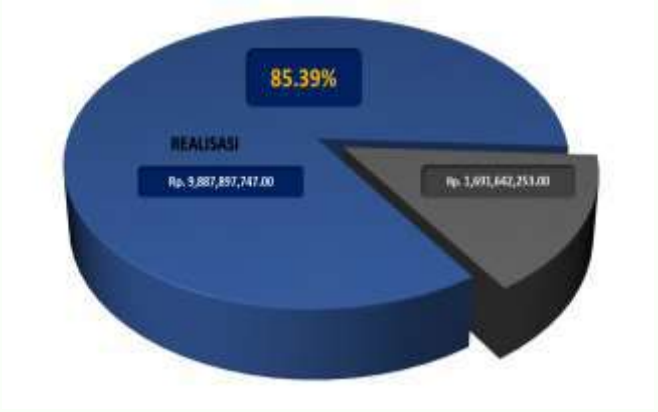

Gambar 2 Capaian Kinerja Keuangan

Pagu Anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 untuk belanja dana PNBP dan BOPTN sebesar Rp. 11.579.540.000,-. Dari pagu anggaran tersebut yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil diserap sebesar Rp. 9.887.897.747,- sehingga persentase daya serap anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sampai akhir Desember 2024 adalah sebesar 85,39%..

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian pada target kinerja utama pada:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan kendala berikut:
   a. Kurangnya pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
   b. Minimnya partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional.
   c. Terbatasnya kerja sama fakultas dengan industri atau lembaga eksternal untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar program studi.
   d. Kurangnya dukungan finansial untuk mahasiswa yang mengikuti program MBKM atau kegiatan prestasi.
   e. Keterbatasan jumlah pembimbing yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran atau kompetisi.
   f. Proses administratif yang rumit dalam pengakuan kegiatan MBKM, sehingga menghambat mahasiswa untuk terlibat secara aktif.
2. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dengan kendala yaitu:
   a. Keterbatasan dukungan terhadap publikasi internasional, baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitas pendukung lainnya.
   b. Kurang optimalnya diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dosen oleh masyarakat, industri, atau pemerintah.
   c. Kendala administratif yang memperlambat percepatan kolaborasi strategis antara fakultas dengan mitra eksternal.
   d. Tingginya tingkat persaingan dalam publikasi di jurnal bereputasi internasional, yang mempersulit dosen untuk mendapatkan rekognisi internasional.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan kendala yaitu:
   a. Proses administrasi akreditasi internasional yang panjang dan kompleks, termasuk pengumpulan dokumen, asesmen lapangan, dan penerbitan sertifikat.

b. Waktu tunggu keputusan dari lembaga akreditasi internasional (FIBAA) yang memerlukan evaluasi mendalam sebelum sertifikat diterbitkan.
c. Kompleksitas prosedural dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional, yang memerlukan koordinasi lintas unit dan komitmen yang konsisten.

4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan kendala yaitu:
   a. Tidak semua mahasiswa atau alumni mengisi formulir pendataan, sehingga data yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.
   b. Ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, yang menyebabkan kesulitan dalam bersaing di dunia kerja.
   c. Keterbatasan akses informasi mengenai peluang kerja, studi lanjut, dan kewirausahaan.
   d. Ketidakstabilan kondisi ekonomi dan pasar kerja, yang mempersempit peluang kerja bagi lulusan.
   e. Kurangnya pembinaan kewirausahaan di tingkat fakultas untuk mendukung lulusan menciptakan peluang usaha.
   f. Rendahnya keterlibatan alumni dalam membantu lulusan baru melalui jaringan karir, mentoring, atau peluang kerja.

Upaya dan strategi yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul pada indikator kinerja berikut:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan upaya dan strategi yaitu:
   a. Melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada mahasiswa dan dosen terkait kurikulum MBKM, termasuk manfaat dan tata cara pelaksanaannya.
   b. Menguatkan kerja sama eksternal dengan industri, lembaga pemerintahan, dan organisasi internasional untuk menyediakan lebih banyak peluang kegiatan MBKM dan kompetisi bagi mahasiswa.
   c. Menyederhanakan proses administratif dalam pengakuan kegiatan MBKM untuk memudahkan mahasiswa mengikuti program tersebut.
   d. Menambah alokasi dukungan finansial bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM atau kompetisi nasional dan internasional.
   e. Meningkatkan jumlah pembimbing dengan memberikan pelatihan khusus kepada dosen untuk mendukung pelaksanaan program MBKM dan kegiatan prestasi mahasiswa.

f. Membuat program insentif untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional

2. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dengan upaya yaitu:
   a. Meningkatkan dukungan terhadap penelitian dan publikasi internasional melalui penyediaan pendanaan yang memadai, akses ke database jurnal bereputasi, dan fasilitas pendukung lainnya.
   b. Mengadakan pelatihan intensif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen, termasuk teknik penulisan akademik dan strategi publikasi di jurnal internasional.
   c. Menyediakan insentif berbasis capaian untuk mendorong dosen lebih aktif dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang diakui secara internasional.
   d. Mengembangkan sistem administratif yang lebih efisien untuk mendukung percepatan kolaborasi strategis dengan mitra eksternal, baik nasional maupun internasional.
   e. Memperluas jejaring kerja sama dengan mitra strategis, termasuk universitas, lembaga penelitian, dan industri, untuk meningkatkan peluang kolaborasi dan implementasi hasil penelitian.
   f. Mengintensifkan program mentoring atau coaching dengan peneliti yang berpengalaman di bidang publikasi internasional untuk mendukung dosen dalam proses publikasi.

3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan upaya yaitu:
   a. Mempercepat Penyelesaian Administrasi: Memastikan kelengkapan dokumen dan prosedur administrasi untuk mengurangi potensi keterlambatan selama proses asesmen.
   b. Meningkatkan Koordinasi: Mengoptimalkan koordinasi antara unit terkait, termasuk tim program studi dan pihak pengelola akreditasi, untuk memastikan semua persyaratan terpenuhi tepat waktu.
   c. Pendampingan Teknis: Menyediakan pendampingan teknis kepada program studi dalam menghadapi proses akreditasi internasional, termasuk pelatihan dan bimbingan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.
   d. Monitoring Progres Secara Berkala: Melakukan monitoring progres akreditasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dan menyelesaikannya dengan segera.

e. Menjalin Komunikasi dengan Lembaga Akreditasi: Menjaga komunikasi aktif dengan FIBAA untuk memperoleh informasi terbaru terkait proses evaluasi dan keputusan akhir.
f. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi atas pengalaman proses akreditasi untuk meningkatkan efektivitas persiapan di masa mendatang, sehingga target akreditasi internasional dapat tercapai sesuai rencana.

4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan upaya yaitu:
   a. Peningkatan Partisipasi Pendataan: Meningkatkan sosialisasi dan pengelolaan sistem pendataan alumni dengan membuat platform yang lebih user-friendly dan memberikan insentif bagi mereka yang berpartisipasi.
   b. Penguatan Kurikulum Berbasis Pasar Kerja: Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri terkini, termasuk menambah mata kuliah berbasis keterampilan praktis dan pelatihan sertifikasi profesional.
   c. Penyediaan Informasi Peluang Karir: Membentuk pusat karir yang aktif menyediakan informasi terkini tentang peluang kerja, program studi lanjut, dan pelatihan kewirausahaan.
   d. Pembinaan Kewirausahaan: Mengadakan program kewirausahaan secara rutin, termasuk pelatihan bisnis, inkubasi startup, dan akses ke pendanaan usaha.
   e. Kemitraan dengan Industri: Menjalin kerja sama dengan dunia usaha untuk menciptakan peluang magang, program rekrutmen, dan kolaborasi lain yang mendukung transisi lulusan ke dunia kerja.
   f. Penguatan Peran Alumni: Membentuk jaringan alumni yang kuat untuk memberikan mentoring kepada lulusan baru, membuka peluang kerja, serta berbagi pengalaman dan jejaring profesional.

Laporan ini diharapkan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi pijakan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam mewujudkan visi besar sebagai fakultas bertaraf internasional yang unggul di bidang ilmu ekonomi dan bisnis pada tahun 2035.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Ikhtisar Eksekutif ii
Daftar Isi viii
Daftar Tabel i
Daftar Gambar ii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Unit Kerja 3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 8
BAB II PERENCANAAN KINERJA 18
A. Rencana Kinerja Jangka Menengah 18
B. Tujuan Strategis 20
C. Perjanjan Kinerja 20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 22
A. Capaian Kinerja 22
1. Sasaran Strategis 1 23
2. Sasaran Strategis 2 46
3. Sasaran Strategis 3 58
4. Sasaran Strategis 4 71
B. Realisasi Anggaran 80
1. Capaian Anggaran 80
2. Efisiensi Anggaran 81
C. Inovasi dan Program Crosscutting/Collaborative 82
1. Inovasi 82
2. Program *Crosscutting/Collaborative* 83
BAB IV PENUTUP 86
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

TABEL 1 RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 18
TABEL 2 PERJANJIAN KINERJA 20
TABEL 3 SASARAN STRATEGIS 22
TABEL 4 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 27
TABEL 5 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022 .27
TABEL 6 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 28
TABEL 7 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 32
TABEL 8 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 33
TABEL 9 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 33
TABEL 10 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 38
TABEL 11 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 39
TABEL 12 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 40
TABEL 13 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 43
TABEL 14 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 44
TABEL 15 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 44
TABEL 16 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 48
TABEL 17 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN 2023. 49
TABEL 18 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 50
TABEL 19 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 53
TABEL 20 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 54
TABEL 21 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 55
TABEL 22 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 60
TABEL 23 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 61
TABEL 24 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 61
TABEL 25 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 66
TABEL 26 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 67
TABEL 27 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 68
TABEL 28 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 72
TABEL 29 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 73
TABEL 30 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 74
TABEL 31 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN 76
TABEL 32 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN BERJALAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN 2022. 77
TABEL 33 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN BERJALAN DAN TARGET JANGKA MENENGAH/TARGET AKHIR RENSTRA 78
TABEL 34 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 81

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA FEB 2024 III
GAMBAR 2 CAPAIAN KINERJA KEUANGAN III
GAMBAR 3 ROAD MAP VISI FEB UNRI 2
GAMBAR 4 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNRI 8
GAMBAR 5 WEB LAYANAN ONLINE MAHASISWA 82
GAMBAR 6 MOA FEB UNRI DAN FBA USM 84
GAMBAR 7 IA PRODI MANAJEMEN UNRI DAN USM 84
GAMBAR 8 IA PRODI AKUNTANSI UNRI DAN USM 85
GAMBAR 9 IA PRODI ILMU EKONOMI UNRI DAN USM 85
GAMBAR 10 RINGKASAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 86
GAMBAR 11 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN 86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dari Rencana Strategis Universitas Riau Periode Keempat Tahun 2020-2024, yang menitikberatkan pada fokus Pemantapan Keunggulan Riset. Sebagai bagian integral dari Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terus berupaya mewujudkan visi strategisnya, yaitu "*Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bertaraf Internasional Dalam Mengembangkan IPTEKS yang Berorientasi pada Perekonomian di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035*." Upaya ini sejalan dengan visi Universitas Riau, yakni "*Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035*."

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau didirikan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962, yang selanjutnya diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1962. Setahun setelah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, dengan dua jurusan awal yaitu Ekonomi Umum (IESP) dan Ekonomi Perusahaan (Manajemen). Kemudian seiring waktu, FEB terus berkembang dengan penambahan jurusan Akuntansi pada tahun 1987, program D3 Akuntansi dan Perpajakan pada tahun 1996, serta program Magister Manajemen pada tahun 2002. FEB juga membuka Program Doktor Manajemen pada tahun 2020, menjadikannya salah satu fakultas terdepan di Universitas Riau yang berfokus pada pengembangan pendidikan ekonomi dan bisnis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kawasan Asia Tenggara.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkomitmen menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi global dan memiliki perilaku yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, FEB mengacu pada berbagai kebijakan strategis, termasuk penerapan konsep anggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) juga menjadi prioritas utama, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Pada tahun 2024, FEB Universitas Riau berfokus pada beberapa indikator kinerja utama, seperti jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar, serta jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi nasional maupun internasional. Selain itu, FEB juga mendorong penguatan kerja sama dengan mitra strategis di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pencapaian lulusan yang kompeten, memiliki sertifikasi profesi, dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja global.

Sebagai bentuk akuntabilitas publik, Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024 disusun untuk mengevaluasi pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam kontrak kinerja fakultas. Laporan ini mencakup pertanggungjawaban atas capaian output (keluaran), outcome (hasil), manfaat, dan dampak dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun. Dengan laporan ini, FEB Universitas Riau tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan kepada Universitas Riau, tetapi juga memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi asas akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Melalui sinergi dan inovasi yang berkelanjutan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau optimis dapat memperkokoh posisinya sebagai fakultas unggulan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perekonomian, baik di tingkat nasional maupun kawasan Asia Tenggara.

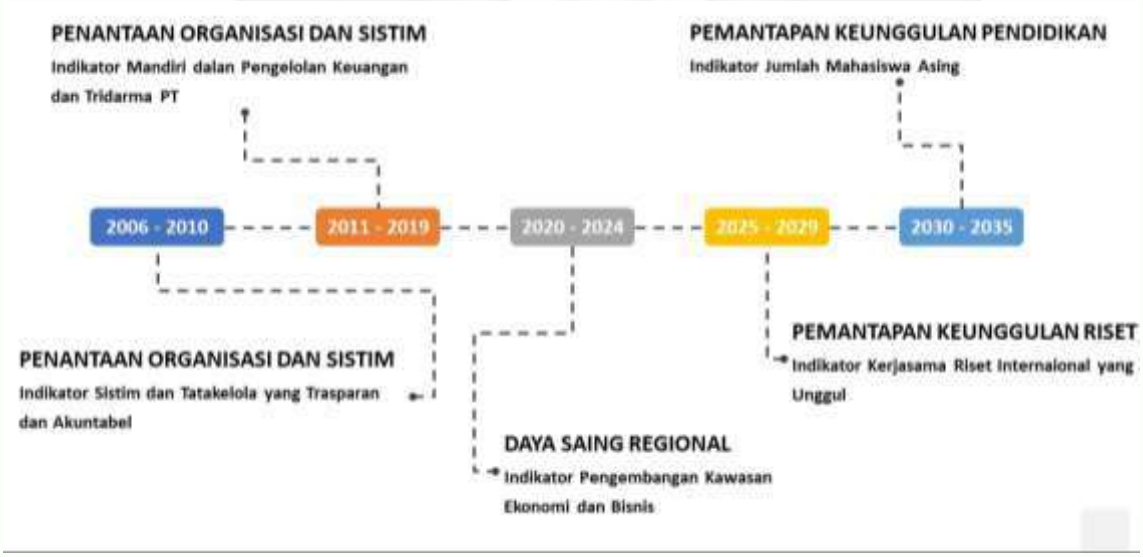

Gambar 3 Road Map Visi FEB UNRI

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Riau mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan pelaksanaan urusan tata usaha. Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata Usaha;
4. Laboratorium; dan
5. Jurusan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, yang mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yang mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, umum, keuangan, dan sistem informasi;
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni yang mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas:

1. Sub-bagian Akademik, yang mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.;
2. Sub-bagian Kemahasiswaan dan Alumni, yang mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
3. Sub-bagian Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, serta urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian; dan
4. Sub-bagian Umum dan Sarana Akademik, mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana akademik di lingkungan fakultas.

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas. Laboratorium/bengkel/studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas:

1. Ketua jurusan/sekretaris jurusan;
2. Program studi; dan
3. Kelompok jabatan fungsional dosen.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 695/UN19.5.1.1.2/AK/2016 tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) ketua jurusan, sekretaris jurusan dan koordinator program studi Fakultas Ekonomi Universitas Riau:

1. Tugas Pokok dan Fungsi Ketua Jurusan
    a. Memimpin Jurusan untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
    b. Memimpin Jurusan dalam melaksanakan misi pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu serta pengelolaan sumberdaya pendukung program studi yang ada di lingkungan Jurusan.
    c. Mengevaluasi Kinerja dan Usulan Kenaikan Pangkat/Jabatan Dasen.
    d. Menetapkan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Koordinator Program Studi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional Dosen dalam rangka pelaksanaan misi pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu.
    e. Menyusun Rencana Strategis Jurusan, perencanaan kegiatan dan penganggaran tahunan agar pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu dapat berjalan dengan lancar, baik dan sebagaimana mestinya sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Rencana Strategis Universitas Riau dan kebijakan Pimpinan fakultas serta pimpinan universitas.
    f. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (stakeholders) dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, vokasi, dan/atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu.
    g. Mengkompilasi dan memverifikasi kelengkapan data Remunerasi dosen.
    h. Melakukan tugas-tugas yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Riau.
2. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Jurusan
    a. Membantu tugas-tugas Ketua Jurusan dalam memimpin Jurusan untuk mewujudkan Visi dan Misi Jurusan serta dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi,

dan/atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu serta pengelolaan sumberdaya pendukung program studi yang ada di lingkungan Jurusan bidang administrasi.

b. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun perencanaan kegiatan dan penganggaran di lingkungan Jurusan dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Jurusan, Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Rencana Strategis Universitas Riau dan kebijakan pimpinan fakultas serta pimpinan universitas.
c. Melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas dan pihak internal lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Jurusan.
d. Melaksanakan tugas-tugas administratif dalam rangka penyelenggaraan pelayanan proses belajar mengajar di lingkungan Jurusan.
e. Memberikan dukungan administratif terhadap Program Studi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
f. Memimpin staf di lingkungan Jurusan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk menyelenggarakan tugas-tugas administrasi.
g. Membantu Ketua Jurusan mengkompilasi dan memverifikasi kelengkapan data remunerasi dosen.
h. Melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan dan Dekan Fakultas Ekonomi.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Koordinator Prodi (D3, Profesi, S1, S2 dan S3)
   a. Menyusun rencana akademik, yang meliputi Kalender Akademik, kebutuhan sarana dan prasarana serta Penjadwalan di Program Studi.
   b. Membuat perencanaan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan akademik mahasiswa di Program Studi.
   c. Membantu dalam merencanakan kurikulum dan mata kuliah,termasuk menyusun persyaratan umum dan khusus mengenai kurikulum, silabus dan bobot mata kuliah program pendidikan pada Program Studi.
   d. Menyusun jadwal kuliah, ujian, pemakaian ruangan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran perkuliahan dan kegiatan akademik Program Studi.
   e. Menyusun dan menyiapkan Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Magang bagi mahasiswa Program Studi.
   f. Mengkoordinasi pelaksanaan Seminar Proposal, Ujian Oral Comprehensive dan pengumpulan nilai ujian setiap mata kuliah tiap semester.
   g. Monitoring dan Evaluasi JPS dan IPK serta Masa Studi mahasiswa Program Studi.

h. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Silabus, GBPP dan SAP serta Kurikulum Program Studi.
i. Mengkoordinasi penjelasan tentang Kurikulum pada Mahasiswa Baru, serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan lainnya di Program Studi.
j. Menyiapkan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Jaminan Mutu di Program Studi.
k. Mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa baru atau Himpunan Mahasiswa Program Studi.
l. Mengkoordinasikan pelaksanaan seleksi Beasiswa bagi mahasiswa Program Studi.
m. Menyusun dan menyiapkan Rencana Strategis Program Studi dan berkoordinasi dengan Ketua Jurusan.
n. Menyiapkan proses akreditasi Program Studi yang berkoordinasi dengan Ketua Jurusan.
o. Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk perhitungan kinerja remunerasi.
p. Melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, dapat dilihat pada Gambar berikut:

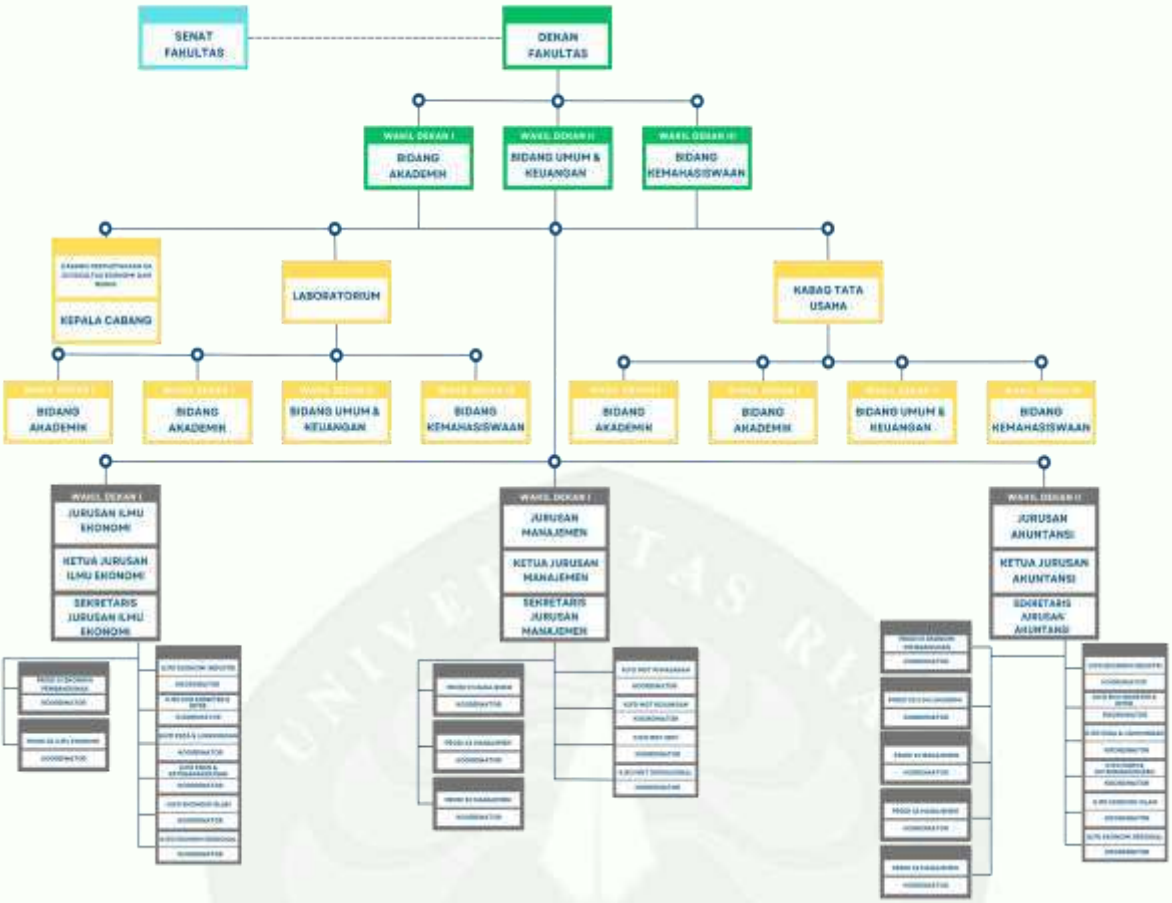

Gambar 4 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRI

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berikut ini merupakan penjabaran umum mengenai isu-isu strategis yang tengah dihadapi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penjabaran ini dikelompokkan ke dalam enam kategori utama yang mencakup aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, kelembagaan dan kerjasama, serta birokrasi dan administrasi umum.

Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur terkait berbagai tantangan yang dihadapi fakultas, baik dalam konteks peningkatan kualitas akademik maupun peran strategisnya di tengah dinamika lingkungan eksternal. Setiap kategori memuat isu-isu spesifik yang membutuhkan perhatian, analisis, dan solusi inovatif guna mendorong pengembangan fakultas yang lebih progresif dan berdaya saing.

Dengan memahami isu-isu strategis ini secara mendalam, fakultas dapat merumuskan langkah-langkah kebijakan yang relevan, efektif, dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan

misinya, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak sumber daya manusia unggul di bidang ekonomi dan bisnis.

a. Pendidikan

1. Ketersediaan Sumber Belajar: Fasilitas pendukung pembelajaran, seperti laboratorium modern dan akses terhadap jurnal internasional, masih terbatas sehingga belum mendukung proses belajar-mengajar secara optimal. Dimana kegiatan praktek pada beberapa mata kuliah tertentu belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran berbasis praktik belum terwujud secara optimal.
2. Sebagian dosen belum memiliki sertifikasi atau kompetensi terkini sesuai perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis sehingga diperlukan strategi untuk memperkuat pengembangan profesional dosen.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) perlu mempercepat penerapan MBKM, terutama untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan di luar kampus, seperti magang, proyek kolaborasi, atau pertukaran pelajar. Masih diperlukan sosialisasi intensif kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dalam program MBKM
4. FEB UNRI menghadapi tantangan untuk menyediakan infrastruktur digital, seperti Learning Management System (LMS) yang optimal, serta pelatihan dosen dalam penggunaan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi pengajaran di bidang ekonomi dan bisnis.
5. Peningkatkan upaya untuk mendapatkan akreditasi internasional bagi program studi, seperti AACSB atau FIBAA, guna meningkatkan daya saing global. Langkah ini membutuhkan peningkatan kualitas pengajaran, riset, dan kolaborasi internasional.
6. FEB UNRI perlu memastikan program studinya memenuhi standar BAN-PT terbaru, termasuk yang berkaitan dengan indikator kinerja utama (IKU) seperti persentase mahasiswa yang terlibat dalam MBKM dan prestasi internasional.

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Jumlah penelitian yang berhasil dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional masih rendah, menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas penelitian dosen. Rendahnya publikasi ini disebabkan kapasitas peneliti serta minimnya kolaborasi internasional. Akibatnya, banyak penelitian perguruan tinggi yang belum mampu mencapai jurnal bereputasi internasional, sehingga mengurangi daya saing global perguruan tinggi.

2. Kemampuan dosen dalam menyusun dan mengajukan usulan penelitian serta program pengabdian yang kompetitif masih memerlukan peningkatan. Ketidak merataan kemampuan ini mengakibatkan peluang untuk memperoleh pendanaan eksternal belum dapat dioptimalkan, sehingga potensi kontribusi perguruan tinggi dalam penelitian dan pengabdian belum sepenuhnya terwujud.
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sering kali bersifat rutin atau seremonial dan belum sepenuhnya berbasis pada inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Selain itu, minimnya pengakuan dan insentif terhadap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat turut mengurangi motivasi peneliti untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Adopsi teknologi dalam penelitian dan PKM seperti penggunaan *big data*, kecerdasan buatan (AI), dan *Internet of Things* (IoT) masih rendah, sehingga banyak perguruan tinggi tertinggal dalam inovasi berbasis teknologi.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

1. **Prestasi Mahasiswa**: Dukungan dan program pembinaan bagi mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional masih belum terencana secara optimal. Beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, minimnya akses terhadap informasi kompetisi, serta kurangnya pendampingan khusus dari dosen pembimbing perlu segera diatasi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa.
2. ***Tracer study* dan Hubungan Alumni**: Sistem *tracer study* untuk melacak keberhasilan alumni dalam dunia kerja serta hubungan dengan alumni belum berjalan secara efektif. Minimnya sosialisasi dan teknologi pendukung menyebabkan data mengenai relevansi program studi terhadap kebutuhan pasar kerja dan daya serap lulusan menjadi kurang representatif. Selain itu, interaksi alumni dengan institusi masih perlu ditingkatkan, baik melalui penguatan jejaring profesional, penyelenggaraan kegiatan alumni secara rutin, maupun kontribusi mereka dalam pengembangan fakultas, seperti mentoring, kolaborasi penelitian, atau dukungan finansial.
3. **Fasilitas dan Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi**: Fasilitas yang menunjang kegiatan mahasiswa, seperti ruang organisasi, pusat pelatihan, dan akses teknologi, masih perlu ditingkatkan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi masih rendah, sehingga peluang untuk mengembangkan *soft skills*, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial belum sepenuhnya dimanfaatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan

fasilitas tersebut, jadwal perkuliahan yang padat, serta rendahnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan dalam organisasi.

4. **Pengembangan Karir Mahasiswa**: Program pengembangan karir, seperti pelatihan keterampilan kerja, bimbingan karir, dan akses ke peluang magang, masih belum berjalan secara konsisten. Rendahnya sinergi dengan dunia usaha dan industri menyebabkan kurangnya kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
5. **Keterlibatan Alumni dalam Pengembangan Mahasiswa**: Peran alumni dalam mendukung mahasiswa, seperti memberikan pelatihan, membuka peluang magang, atau memberikan bimbingan karir, masih belum terorganisir dengan baik. Hal ini menyebabkan potensi alumni sebagai jembatan antara mahasiswa dan dunia kerja kurang tergarap secara maksimal.

d. Kelompok Kelembagaan dan Kerjasama

1. **Kemitraan Strategis yang Belum Optimal**: Kolaborasi dengan dunia usaha, pemerintah, dan lembaga internasional masih terbatas pada kegiatan sporadis dan belum terintegrasi dengan program strategis fakultas. Hal ini membatasi peluang pengembangan program magang, penelitian terapan, dan dukungan pendanaan untuk kegiatan akademik maupun pengabdian masyarakat.
2. **Tumpang Tindih dalam Pengelolaan Organisasi**: Struktur kelembagaan masih menunjukkan ketidakefisienan dalam pembagian tugas dan wewenang antar unit. Hal ini berdampak pada lambatnya pengambilan keputusan dan kurang optimalnya pelaksanaan program prioritas fakultas, sehingga menghambat respons terhadap kebutuhan akademik dan profesional.
3. **Minimnya Fokus pada Internasionalisasi**: Upaya internasionalisasi melalui program pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset lintas negara, dan jejaring dengan universitas terkemuka dunia masih belum terencana secara sistematis. Hal ini membatasi peluang fakultas untuk memperkuat reputasi global dan memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa serta dosen.
4. **Kurangnya Integrasi Program Berbasis Teknologi**: Pemanfaatan teknologi dalam mendukung kerjasama, seperti platform digital untuk kolaborasi riset, pertukaran data, dan pelatihan jarak jauh, belum dioptimalkan. Padahal, teknologi ini dapat memperluas cakupan kerjasama fakultas secara lebih efisien dan efektif.

e. Birokrasi

1. **Koordinasi Antar Unit yang Belum Efektif**: Kurangnya koordinasi yang terstruktur di antara unit-unit kerja dalam fakultas sering menyebabkan tumpang tindih tugas dan lambatnya pelaksanaan program strategis. Hal ini menghambat pencapaian target fakultas secara optimal.
2. **Pemanfaatan Teknologi untuk Rapat dan Koordinasi**: Penggunaan teknologi untuk mendukung rapat, diskusi, dan koordinasi lintas unit masih terbatas, terutama dalam memfasilitasi komunikasi antara dosen, staf, dan pimpinan. Hal ini memperlambat proses penyelesaian isu strategis.
3. **Respons Terhadap Perubahan Kebijakan**: Fakultas seringkali mengalami kesulitan dalam merespon perubahan kebijakan, baik dari tingkat universitas maupun pemerintah. Hal ini berdampak pada keterlambatan implementasi program yang sesuai dengan kebutuhan institusi.
4. **Sistem Monitoring dan Evaluasi**: kinerja unit-unit dalam fakultas belum berjalan secara terintegrasi. Akibatnya, sulit untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret.
5. **Kultur Birokrasi yang Belum Adaptif**: Sistem birokrasi di fakultas masih cenderung kaku dan kurang adaptif terhadap dinamika kebutuhan akademik dan non-akademik. Hal ini membuat proses inovasi dan penyelesaian masalah menjadi lambat.

f. Administrasi Umum

1. **Efisiensi Pengelolaan Dokumen dan Layanan Administrasi**: Sistem pengelolaan dokumen administratif belum terorganisir secara optimal, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen penting serta memperlambat proses layanan administrasi kepada dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Digitalisasi Layanan Administrasi yang Belum Optimal**: Implementasi teknologi dalam mendukung layanan administrasi umum masih terbatas. Pemanfaatan sistem digital untuk pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan, dan pelaporan belum maksimal, sehingga proses administrasi seringkali memakan waktu lebih lama dari yang seharusnya.

Dengan penjabaran di atas, setiap kelompok isu strategis dapat ditindaklanjuti melalui perumusan peran strategis organisasi yang terarah dan terukur guna meningkatkan efektivitas operasional fakultas. Langkah-langkah implementasi harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kategori isu, disertai alokasi sumber daya yang memadai untuk memastikan

keberhasilan pelaksanaannya. Jika diperlukan, rencana tindak lanjut dapat disusun berdasarkan tingkat prioritas dan urgensi setiap isu, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi perkembangan fakultas.

2. Peran Strategis

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau memegang peran strategis yang signifikan dalam mendukung tercapainya visi dan misi universitas. Selain itu, fakultas berperan dalam memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan masyarakat dan penguatan daya saing bangsa. Berikut ini adalah uraian peran strategis yang dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi:

a. Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas

1. **Ketersediaan Sumber Belajar**: FEB UNRI harus mengembangkan laboratorium modern dan memperluas akses terhadap jurnal internasional serta bahan pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik. Fasilitas ini dapat ditingkatkan melalui pengalokasian anggaran khusus dan kerja sama dengan lembaga penyedia sumber belajar.
2. **Kompetensi Dosen**: FEB UNRI perlu menyediakan program pelatihan berkelanjutan, dukungan untuk sertifikasi profesional, dan peluang kolaborasi riset bagi dosen. Program pengembangan ini dapat dirancang dalam bentuk roadmap pengembangan kompetensi untuk memastikan dosen memiliki keahlian terkini sesuai perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis.
3. **Implementasi MBKM**: FEB UNRI perlu mempercepat implementasi kurikulum MBKM dengan mengadakan sosialisasi intensif kepada dosen dan mahasiswa tentang manfaat dan mekanisme program ini. Selain itu, kerja sama dengan industri, pemerintah, dan universitas lain harus diperkuat untuk menyediakan peluang magang, proyek kolaborasi, dan pertukaran pelajar yang relevan.
4. **Infrastruktur Digital**: FEB UNRI harus mengembangkan *Learning Management System* (LMS) yang handal dan memberikan pelatihan rutin kepada dosen untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penguatan infrastruktur digital ini juga memerlukan alokasi anggaran yang memadai untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lebih efisien dan efektif.
5. **Akreditasi Internasional dan Standar BAN-PT**: FEB UNRI telah membentuk tim khusus untuk mempercepat akreditasi Nasional unggul dan Internasional FIBAA. Upaya

ini dilakukan untuk memastikan semua program studi memenuhi standar BAN-PT terbaru guna meningkatkan daya saing global.

b. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. **Peningkatan Publikasi Jurnal Bereputasi Internasional**; Perguruan tinggi perlu meningkatkan pendanaan, menyediakan pelatihan penulisan ilmiah, memperluas kolaborasi internasional, dan memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan di jurnal bereputasi.
2. **Penguatan Dana Penelitian dan PKM**; Sosialisasi anggaran harus dilakukan dengan fokus pada riset yang inovatif dan evaluasi untuk memastikan efektivitas penggunaan dana.
3. **Peningkatan Kapasitas Penyusunan Proposal**; Dosen perlu dilatih menyusun proposal kompetitif, dibantu melalui pusat pendampingan, dan diberikan akses informasi pendanaan nasional maupun internasional.
4. **Transformasi PKM Berbasis Inovasi**; PKM harus berbasis kebutuhan masyarakat dengan pendekatan inovatif, didukung insentif bagi hasil yang berdampak, dan diperkuat melalui kemitraan strategis.
5. **Adopsi Teknologi dalam Penelitian dan PKM**; Perguruan tinggi harus mendorong penggunaan teknologi seperti big data, AI, dan IoT, menyediakan infrastruktur pendukung, dan akses alat teknologi untuk mempercepat inovasi.

c. Penguatan Kemahasiswaan dan Alumni

1. **Optimalisasi Dukungan Prestasi Mahasiswa**; Perguruan tinggi perlu merancang program pembinaan prestasi yang terstruktur dengan alokasi anggaran khusus, akses informasi kompetisi yang lebih luas, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
2. **Penguatan *Tracer study* dan Hubungan Alumni**; Diperlukan peningkatan teknologi pendukung dan sosialisasi *tracer study* untuk memperoleh data yang akurat tentang relevansi program studi dan daya serap lulusan. Interaksi dengan alumni dapat diperkuat melalui kegiatan rutin, pengembangan jejaring profesional, serta kontribusi mereka dalam mentoring, kolaborasi penelitian, dan dukungan finansial.
3. **Peningkatan Fasilitas dan Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi**; Penyediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang organisasi, pusat pelatihan, dan akses teknologi, harus diutamakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa. Selain itu, kampus perlu

mendorong kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam organisasi melalui kampanye dan jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel.

4. **Pengembangan Program Karir Mahasiswa**; Program pengembangan karir, seperti pelatihan kerja, bimbingan karir, dan peluang magang, perlu diadakan secara konsisten dengan memperkuat sinergi antara kampus dan dunia usaha untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.
5. **Pengorganisasian Keterlibatan Alumni dalam Pengembangan Mahasiswa**; telah dilakukan koordinasi dengan alumni (IKAFE) dengan membuat kegiatan kelembagaan kemahasiswaan yang melibatkan Alumni dan mahasiswa. Namun diperlukan konsistensi untuk dapat dilakukan secara berkelanjutan.

d. Penguatan Kelembagaan dan Kerjasama

1. **Penguatan Kemitraan Strategis**; Fakultas perlu merancang program kemitraan yang terintegrasi dengan dunia usaha, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung pengembangan magang, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat. Kolaborasi ini harus difokuskan pada proyek strategis yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi fakultas dan mitra terkait.
2. **Efisiensi Pengelolaan Organisasi**; Restrukturisasi kelembagaan diperlukan untuk memperjelas pembagian tugas dan wewenang antar unit, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan pelaksanaan program prioritas lebih efektif. Hal ini akan meningkatkan respons fakultas terhadap kebutuhan akademik dan profesional.
3. **Internasionalisasi**; Fakultas telah menyusun rencana strategis untuk internasionalisasi melalui pengembangan program pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset lintas negara, dan jejaring dengan universitas terkemuka dunia. Upaya ini dapat memperkuat reputasi global fakultas dan memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa serta dosen.
4. **Integrasi Teknologi dalam Program Fakultas**; Pemanfaatan teknologi perlu dioptimalkan untuk mendukung kolaborasi riset, pertukaran data, dan pelatihan jarak jauh melalui platform digital. Langkah ini dapat memperluas cakupan kerjasama fakultas secara efisien, mempercepat pelaksanaan program, dan meningkatkan daya saing fakultas di era digital.

e. Optimalisasi Birokrasi

1. **Koordinasi Antar Unit**; Fakultas perlu membentuk tim koordinasi lintas unit untuk menyelaraskan tugas dan jadwal kerja. Panduan koordinasi yang jelas dan pertemuan rutin

dapat menghindari tumpang tindih tugas, didukung oleh teknologi untuk memantau pembagian kerja secara real-time.

2. **Pemanfaatan Teknologi**; Menggunakan platform seperti Microsoft Teams atau Google Workspace untuk mendukung rapat daring dan manajemen dokumen akan meningkatkan efisiensi komunikasi. Kalender digital dan pelatihan teknologi untuk staf dan dosen juga diperlukan untuk mempercepat adaptasi.
3. **Respons Terhadap Kebijakan Baru**; Tim respons kebijakan diperlukan untuk menganalisis dan mengimplementasikan perubahan kebijakan dengan cepat. Sosialisasi melalui workshop dan mekanisme komunikasi formal memastikan kebijakan baru dipahami dan diterapkan dengan baik.
4. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja**; Mengembangkan indikator kinerja utama (KPIs) dan dashboard berbasis data akan mempermudah evaluasi. Rapat evaluasi rutin serta penghargaan bagi unit atau individu berprestasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja.
5. **Kultur Birokrasi Adaptif**; Prosedur birokrasi harus direvisi agar lebih fleksibel dan inovatif. Pelibatan seluruh pihak dalam perencanaan strategis serta pelatihan kepemimpinan adaptif dapat mempercepat penyelesaian masalah dan inovasi.
6. **Sosialisasi Isu Strategis**; Lokakarya, forum diskusi, dan media komunikasi internal seperti buletin atau grup digital dapat meningkatkan pemahaman bersama dan memaksimalkan kontribusi semua pihak terhadap solusi isu strategis fakultas.

f. Administrasi

1. **Efisiensi Pengelolaan Dokumen dan Layanan Administrasi**; Fakultas perlu mengembangkan sistem pengelolaan dokumen yang terintegrasi dan berbasis digital untuk mempermudah akses dan pencarian dokumen penting. Audit dan klasifikasi dokumen yang terorganisir dapat mempercepat proses pelayanan administratif. Selain itu, SOP pengelolaan dokumen yang jelas harus disusun untuk mengatur alur penyimpanan, pengarsipan, dan pemusnahan dokumen secara efisien. Pelatihan untuk staf administrasi juga diperlukan agar mereka memiliki keterampilan dalam mengelola dokumen baik dalam bentuk fisik maupun digital.
2. **Digitalisasi Layanan Administrasi yang Belum Optimal**; Implementasi teknologi harus dimaksimalkan dengan mengembangkan sistem administrasi digital untuk mendukung pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan, dan pelaporan. Pemanfaatan platform berbasis cloud dapat meningkatkan aksesibilitas dokumen secara real-time, sementara aplikasi layanan mandiri bagi dosen dan mahasiswa memungkinkan pengajuan surat atau dokumen

secara mudah dan cepat. Sistem digital yang ada perlu diintegrasikan dengan platform universitas untuk memastikan sinkronisasi data berjalan lancar.

3. **Keterbatasan Fasilitas Penunjang Administrasi**; Fasilitas administrasi harus ditingkatkan dengan pengadaan perangkat teknologi modern seperti komputer, scanner, dan printer berkualitas tinggi. Perbaikan jaringan internet yang lebih cepat dan stabil di ruang administrasi juga perlu dilakukan. Selain itu, lingkungan kerja staf administrasi dapat ditingkatkan melalui desain ulang ruang kerja yang lebih nyaman dan produktif. Anggaran khusus juga harus dialokasikan untuk pemeliharaan fasilitas agar tetap berfungsi optimal dalam menunjang pelayanan.
4. **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Administrasi**; Peningkatan kompetensi staf administrasi sangat penting melalui pelatihan literasi digital dan workshop layanan prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Insentif bagi staf yang menunjukkan inovasi dan peningkatan kinerja juga dapat menjadi motivasi untuk terus berkembang. Selain itu, evaluasi berkala dengan melibatkan staf administrasi dapat membantu fakultas memahami kebutuhan dan tantangan mereka, sehingga solusi yang diambil lebih tepat sasaran.

Dengan menjalankan peran-peran strategis tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau diharapkan mampu menjadi institusi pendidikan yang unggul, inovatif, dan berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi dan bisnis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Riau menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bertaraf Internasional Dalam Mengembangkan IPTEKS Yang Berorientasi Pada Perekonomian Di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035

Misi :
1. Pembelajaran Berkualitas: Menyelenggarakan Sistem Pendidikan yang unggul dan profesional bertaraf internasional
2. Riset Berkualitas: Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian yang bertaraf internasional
3. Pengabdian Berkualitas: Menyelenggarakan pengabdian berkualitas bagi kemajuan perekonomian yang bertaraf internasional
4. Lulusan Berkualitas: Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional
5. Kemitraan dengan Lembaga/Institusi Dalam Negeri dan Luar Negeri : Menyelenggarakan Kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan prodi

A. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan (Permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target selama tahun 2022-2024 sebagai berikut.

Tabel 1 Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NO	Uraian	Kategori	Target Renstra Tahun 2022	Target Renstra Tahun 2023	Target Renstra Tahun 2024
1.0	***Tersedianya Program Studi yang Berkualitas***	S			
1.1	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	9,10	10,71	12,84
1.2	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi	IKU	0,62	0,65	0,60

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumiah dosen				
1.3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	30,87	30,87	30,87
1.4	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	IKU	0,00	0,00	0,00
2.0	***Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance /GUG***	S			
2.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	IKU	29,04	29,43	29,43
2.2	Jumlah Pendapatan	IKU	36,00	37,00	38,00
3.0	*Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal*	S			
3.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	91,00	91, 00	91, 00
3.2	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	27,10	28,39	29,30
4.0	***Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul***	S			

4.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	1,00	1,00	1,00
4.2	Predikat SAKIP minimal A	IKU	81,75	81,75	81,75

B. Tujuan Strategis

Tujuan :

1. Mewujudkan akreditasi A untuk semua program studi
2. Mendirikan program studi S3
3. Membangun infrastruktur yang mendukung proses belajar mengajar yang profesional.
4. Mengembangkan kerjasama berskala nasional dan internasional untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan keberlanjutan Fakultas
5. Menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa berbasis kewirausahaan yang berwawasan kebangsaan Indonesia

C. Perjanjan Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Tersedianya Program Studi yang Berkualitas	[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30,00
	[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,60
	[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	67,00
	[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 2] Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance /GUG	[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	31,50
	[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan	Rp	34,30 M
[S 3] Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal	[IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65,00
	[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50,00
[SK 4] Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul	[IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,10
	[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75
Nama Kegiatan		**Anggaran (Rp)**	
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi			-
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			8.953.250.000
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			2.626.290.000
Total			**11.579.540.000**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[S 1] Tersedianya Program Studi yang Berkualitas				
[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	%	30,00	11,86	39,54
[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	Rasio	0,60	0,46	76,67
[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7)	%	67,00	70,33	104,97
[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	%	5,00	0,00	0,00
[S 2] Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance /GUG				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	%	31,50	32,58	103,43

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)				
[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan	Rp	34,30 M	34,50 M	100,58
[S 3] Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal				
IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	65,00	55,66	85,63
[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	%	50,00	55,73	111,46
[SK 4] Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul				
[IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU6)	Rasio	1,10	5,10	463,64
[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75	98,35	120,31

1. Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis Tersedianya Program Studi yang Berkualitas terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

a. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi;

b. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen;

c. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project *(team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi;

d. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;

Berdasarkan 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 2 (dua) indikator kinerja sudah mencapai target dan satu target diatas 100%, 1 (satu) belum mencapai target yaitu:

a. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2) belum mencapai target karena kurangnya pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap kurikulum MBKM, minimnya partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional, terbatasnya kerja sama dengan industri atau lembaga eksternal, serta kurangnya dukungan finansial dan pembimbing untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Selain itu, proses administratif yang rumit dalam pengakuan kegiatan MBKM juga menjadi kendala. Untuk meningkatkan capaian, diperlukan sosialisasi yang lebih baik, penguatan kerjasama eksternal, penyederhanaan administrasi, serta penambahan dukungan dana dan pembimbing.

b. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,46 dari target yang ditetapkan sebesar 0,60, atau mencapai 76,67% dari target. Meskipun capaian ini menunjukkan adanya progres yang cukup baik, realisasinya masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dukungan terhadap publikasi internasional, kurang optimalnya diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dosen oleh masyarakat atau industri, serta kendala administratif yang menghambat percepatan kolaborasi strategis. Selain itu, tingginya persaingan dalam publikasi di jurnal bereputasi internasional juga menjadi salah satu tantangan signifikan. Namun demikian, capaian ini memberikan indikasi bahwa target tersebut dapat dicapai dengan optimal melalui langkah-langkah strategis, seperti penguatan dukungan terhadap penelitian dan publikasi internasional, penyediaan insentif yang berbasis capaian, pelatihan intensif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi, serta peningkatan kolaborasi dengan mitra strategis baik nasional maupun internasional. Dengan pelaksanaan langkah-langkah tersebut, target yang telah ditetapkan berpotensi dapat dicapai pada periode mendatang, sekaligus memberikan dampak positif terhadap pencapaian visi institusi dalam penguatan kualitas dan kontribusi akademik.

c. Target 5% program studi dengan akreditasi atau sertifikat internasional untuk tahun 2024 belum tercapai karena hasil asesmen lapangan akreditasi internasional oleh FIBAA, yang telah dilaksanakan pada 20-22 Agustus 2024, masih dalam tahap menunggu keputusan. Proses administrasi yang melibatkan pengumpulan dokumen, asesmen lapangan, dan penerbitan sertifikat membutuhkan waktu, sehingga realisasi belum dapat dilakukan

hingga hasil resmi diumumkan oleh lembaga akreditasi. Faktor waktu dan kompleksitas prosedural menjadi alasan utama mengapa target belum tercapai, meskipun langkah-langkah penting seperti asesmen lapangan telah dilakukan sesuai jadwal.

a. Indikator Kinerja Utama 1.1

[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Persentase mahasiswa adalah proporsi mahasiswa dari total populasi mahasiswa dalam jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau yang meraih prestasi. Kegiatan pembelajaran di luar program studi mencakup aktivitas akademik atau non-akademik yang dilakukan di luar kurikulum program studi yang diambil. Prestasi mencakup pencapaian penghargaan di tingkat lokal, nasional, atau internasional dalam berbagai bidang

Kriteria Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi yaitu Mahasiswa Sl/D4/D3/D2/Dl yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, instansi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi 1ain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun Bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayastrn atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
    a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
    b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Kriteria Prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil pada hal-hal berikut:

1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
    a) Tingkat internasional;
    b) Tingkat nasional; atau
    c) Tingkat provinsi.
2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n\, k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n\, k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n\, k_n}{x} \times 30\right)$$

Keterangan:

a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = Total jumlah mahasiswa aktif
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat Wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)

Tabel 4 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30,00	11,86	39,54

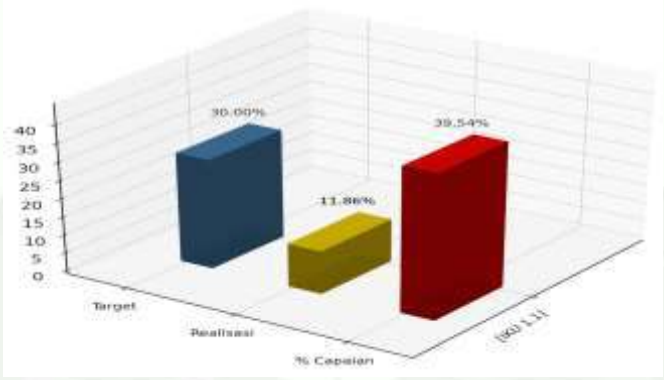

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan penurunan sebesar 11,86%. Berdasarkan Total jumlah mahasiswa aktif tercatat sebanyak 4421 orang, bahwa jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal (10 SKS) adalah 517 orang. Jumlah prestasi yang diraih mahasiswa adalah 26, sementara jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (semester 5, 6, dan 7) adalah 1711 orang. Data ini menunjukkan distribusi aktivitas dan prestasi mahasiswa pada kategori yang relevan. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 30%.

Tabel 5 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	11,86	11,00	17,86

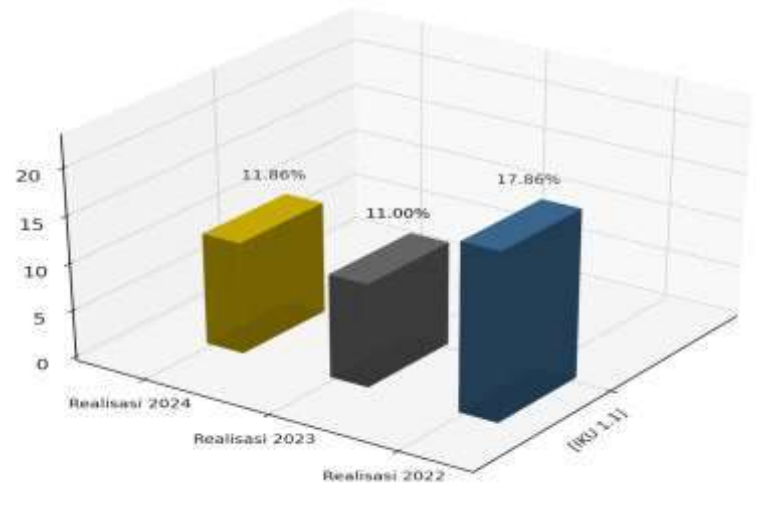

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 11,86% **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 11% namun **lebih rendah** dibandingkan tahun 2022 sebesar 17, 86%

Tabel 6 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	12,84	11,86	93,27

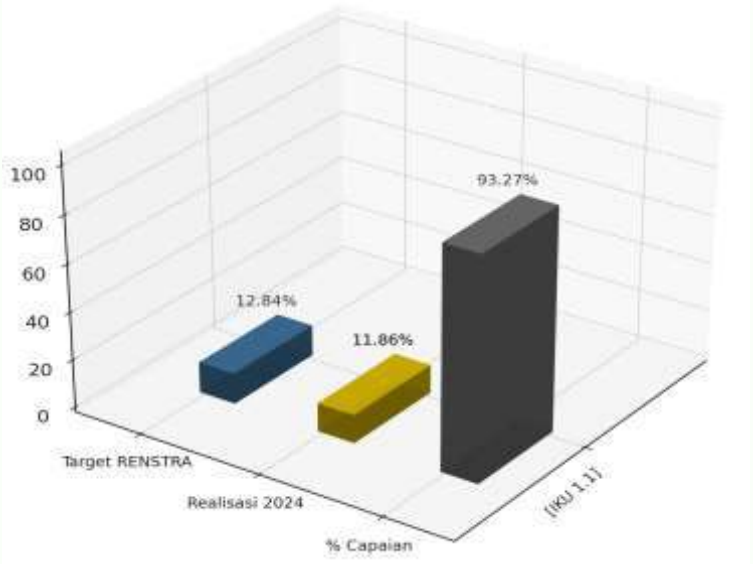

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 11,86% **lebih rendah** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 12,84% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 93,27%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Realisasi capaian program hingga tahun 2024 menunjukkan persentase realisasi kinerja sebesar 11,56%, dengan capaian sebesar 38,52% dari target yang ditetapkan sebesar 30%. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja salah dengan program Wirausaha Merdeka Mandiri (WMM). Salah satu program utama adalah implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan pengalaman belajar di luar kampus melalui magang, proyek kolaborasi, dan pertukaran pelajar. Pada tahun 2024, realisasi menunjukkan bahwa 409 mahasiswa telah menjalankan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal (10 SKS), dari total mahasiswa aktif yang memenuhi syarat sebanyak 1711 orang. Selain itu, mahasiswa FEB UNRI berhasil meraih 95 prestasi, termasuk di tingkat internasional, nasional, dan provinsi.

Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai target penuh, program-program yang dijalankan telah memberikan hasil positif. Fakultas juga terus meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti laboratorium dan akses terhadap jurnal internasional, meskipun masih ada keterbatasan yang perlu diperbaiki. Pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi dosen juga sedang digalakkan untuk memastikan kompetensi yang relevan dengan perkembangan terkini.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian sebagian indikator kinerja dapat dilihat dari pelaksanaan MBKM yang telah menjangkau ratusan mahasiswa dan menghasilkan beberapa prestasi signifikan. Sosialisasi yang mulai dilakukan kepada mahasiswa dan dosen juga membantu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya partisipasi dalam program MBKM. Selain itu, adanya dukungan dari dosen pembimbing untuk program perlombaan juga berkontribusi pada raihan prestasi mahasiswa.

Namun, kegagalan mencapai target penuh disebabkan oleh beberapa faktor. Jumlah dosen yang terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif membuat rasio dosen-mahasiswa menjadi tidak ideal. Hal ini berdampak pada kurangnya pendampingan yang maksimal bagi mahasiswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas, seperti laboratorium yang belum memadai dan akses terbatas ke jurnal internasional, menghambat implementasi pembelajaran berbasis praktik secara optimal.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi FEB UNRI adalah terbatasnya jumlah dosen dan minimnya infrastruktur pendukung pembelajaran. Dengan rasio dosen-mahasiswa yang belum ideal, banyak dosen yang memiliki beban kerja tinggi, sehingga sulit memberikan pendampingan yang maksimal kepada mahasiswa. Selain itu, keterbatasan laboratorium modern dan LMS yang belum optimal menghambat proses pembelajaran berbasis praktik dan teknologi.

Kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya program MBKM juga menjadi tantangan. Meski sudah ada program sosialisasi, tingkat partisipasi mahasiswa masih jauh dari optimal. Selain itu, sebagian dosen belum memiliki sertifikasi atau pelatihan terkini, yang mengurangi efektivitas penyampaian materi yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam ilmu ekonomi dan bisnis.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI telah melakukan beberapa langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, seperti memperluas kerja sama dengan institusi dan perusahaan eksternal guna menyediakan lebih banyak peluang MBKM. Selain itu, fakultas telah meningkatkan sosialisasi melalui seminar, workshop, dan media digital untuk memperkenalkan program MBKM kepada mahasiswa dan dosen.

Penguatan sistem informasi digital, termasuk pengembangan LMS yang lebih optimal, juga sedang dilakukan untuk mendukung efisiensi pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi dosen, fakultas mulai memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan relevansi materi pembelajaran.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama yang dilakukan mencakup percepatan implementasi kurikulum MBKM, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan penguatan kompetensi dosen. FEB UNRI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik dengan mengembangkan laboratorium modern dan memperluas akses terhadap jurnal internasional. Selain itu, fakultas juga mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM melalui insentif, seperti penghargaan atau beasiswa bagi mereka yang aktif dalam program tersebut.

Fakultas juga fokus pada peningkatan daya saing global dengan mengejar akreditasi internasional, seperti AACSB atau OBE. Langkah ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas riset, pengajaran, dan kolaborasi internasional. Selain itu, fakultas berupaya memastikan program studinya memenuhi standar BAN-PT terbaru, khususnya yang terkait indikator kinerja utama (IKU), seperti persentase mahasiswa yang terlibat dalam MBKM dan prestasi internasional.

b. Indikator Kinerja Utama 1.2

[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Persentase jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah merupakan indikator untuk mengukur kontribusi akademik dan profesional dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Keluaran dosen yang dimaksud mencakup publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) yang diakui secara global, produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri, serta kontribusi terhadap kebijakan pemerintah. Data ini mencerminkan tingkat produktivitas dan relevansi hasil kerja dosen dalam memberikan dampak signifikan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kriteria karya tulis ilmiah dalam indikator ini adalah sebagai berikut:

1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
3) Studi kasus; dan/atau
4) Laporan penelitian untuk mitra.

Kriteria karya terapan dalam indikator ini adalah sebagai berikut:

1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
2) Pengembaagan invensi dengan mitra

Kriteria karya seni dalam indikator ini adalah sebagai berikut:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).

Cara Perhitungan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{1}^{i} n_i \, k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah Karya Dosen Dengan NIDN/NIDK Yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Digunakan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah
t = Jumlah Dosen Dengan NIDN/NIDK
k = Konstanta Bobot (Pembobotan Mempertimbangkan Tingkat Rekognisi Internasional atau Penerapan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Atas Karya)

Tabel 7 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,60	0,46	76,67

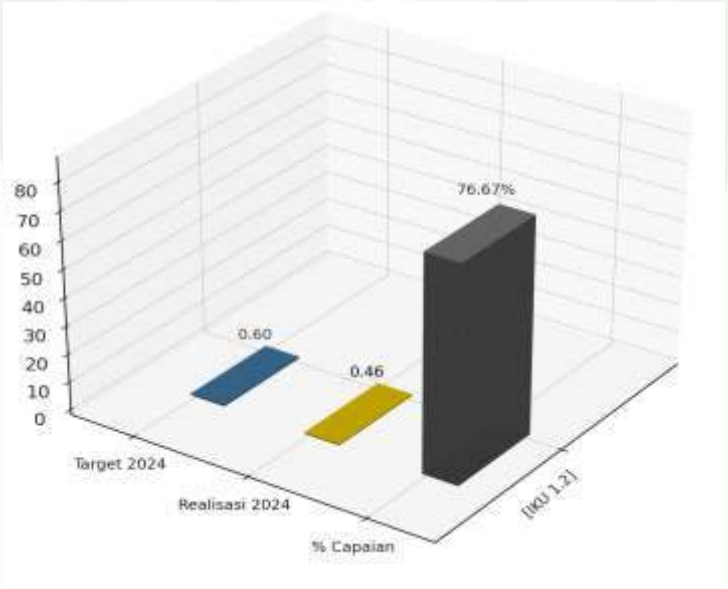

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan hasil sebesar 0,46% dengan capaian sebesar 76,76%. Berdasarkan total jumlah dosen dengan NIDN/NIDK pada kolom tersebut adalah 159 orang, bahwa jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah adalah 42 karya.. Dalam hal publikasi ilmiah, terdapat 6 buku referensi dan 39 jurnal nasional/internasional yang memiliki ISBN. Untuk karya terapan yang diaplikasikan pada dunia usaha, dunia industri, atau masyarakat dengan tingkat internasional

atau nasional, terdapat 6 karya. Data ini menunjukkan kontribusi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan terapan yang diakui secara internasional atau dimanfaatkan secara praktis. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 0,6%.

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,46	0,71	0,66

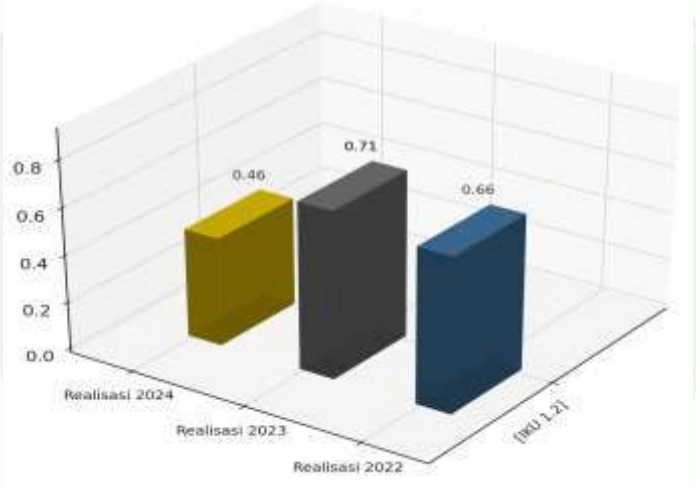

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 0,46% **lebih rendah** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 0,71% dan tahun 2022 sebesar 0,66%

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.2] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,68	0,46	67,65

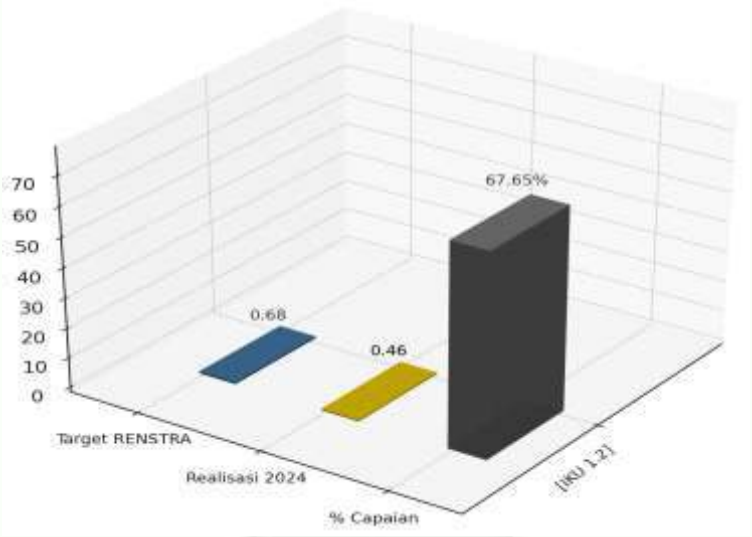

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 0,46% **lebih rendah** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 0,68% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 67,65%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) telah mengimplementasikan berbagai program strategis guna meningkatkan rasio dosen yang memperoleh rekognisi internasional melalui publikasi ilmiah atau karya yang diimplementasikan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah. Berdasarkan data kinerja tahun 2024 memiliki target yang ditetapkan adalah rasio 0,60 dengan realisasi capaian sebesar 0,46, atau setara dengan 76,67% dari target. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup signifikan, meskipun target akhir belum sepenuhnya tercapai.

Berbagai upaya yang dilakukan mencakup pemberian hibah penelitian internal untuk mendukung dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang kompetitif dan mempublikasikannya di jurnal bereputasi internasional. Selain itu, pelatihan teknis dan pendampingan dalam menyusun artikel ilmiah serta proposal penelitian juga telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas akademik dosen. FEB UNRI juga mulai memperluas kolaborasi internasional guna mendorong riset bersama dengan institusi luar negeri, yang diharapkan dapat memperkuat kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan. Sebagai langkah administratif, dosen didorong untuk mengunggah karya mereka ke platform yang diakui, seperti SINTA, guna memastikan seluruh karya ilmiah terdokumentasi dengan baik.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian sebagian target indikator kinerja ini didukung oleh program-program yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah bereputasi internasional. Hibah penelitian internal memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk mendorong dosen melakukan penelitian yang berkualitas. Selain itu, pelatihan dan pendampingan intensif dalam penulisan artikel ilmiah telah membantu beberapa dosen dalam meningkatkan keterampilan akademiknya, sehingga memungkinkan mereka untuk mempublikasikan karya di jurnal bereputasi.

Kegagalan mencapai target penuh disebabkan oleh sejumlah kendala yang signifikan. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap dana penelitian, terutama untuk penelitian yang memerlukan biaya tinggi. Selain itu, kapasitas peneliti dalam menyusun proposal yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional belum merata, sehingga berdampak pada rendahnya peluang untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Minimnya kolaborasi internasional juga menjadi hambatan, mengingat kolaborasi sering kali menjadi kunci untuk menghasilkan penelitian dengan dampak global. Di sisi lain, jumlah luaran dosen yang diakui melalui rekognisi masih belum maksimal, karena terdapat beberapa artikel yang belum terinput ke dalam sistem SINTA dan SISTER dosen terkait, yang menyebabkan data luaran penelitian tidak sepenuhnya tercatat.

Dalam mengatasi kendala di atas maka fakultas telah merumuskan langkah strategis, yaitu dengan memastikan semua artikel dosen terinput dengan benar ke dalam SINTA dan SISTER melalui pendampingan intensif, serta mengadakan *coaching clinic* untuk memberikan pelatihan kepada dosen agar memahami cara memperbarui data secara mandiri. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi rekognisi luaran dosen, memperkuat daya saing proposal penelitian, serta membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dan kolaborasi internasional di masa mendatang.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Salah satu hambatan utama dalam pencapaian indikator kinerja adalah terbatasnya jumlah dosen yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi internasional. Hal ini diperparah dengan minimnya insentif yang diberikan kepada dosen untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi, baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Biaya publikasi yang tinggi pada

jurnal bereputasi juga menjadi kendala, mengingat dukungan pendanaan sering kali tidak mencukupi.

Untuk pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar kegiatan yang dilakukan masih bersifat seremonial dan belum berbasis inovasi. Minimnya adopsi teknologi, seperti big data, kecerdasan buatan (AI), dan Internet of Things (IoT), dalam kegiatan pengabdian membuat dampak program terhadap masyarakat kurang signifikan. Selain itu, sistem pendokumentasian dan pelaporan hasil penelitian serta pengabdian belum terintegrasi dengan baik, sehingga beberapa capaian belum terlaporkan secara optimal.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI telah mengambil langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan yang ada, di antaranya dengan menyediakan hibah penelitian internal untuk mendukung dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi. Fakultas juga melaksanakan program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif. Selain itu, fakultas berupaya memperluas akses ke jurnal internasional dan sumber daya penelitian lainnya untuk memfasilitasi dosen dalam kegiatan akademiknya.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, FEB UNRI mulai mengarahkan program agar lebih berbasis inovasi dengan melibatkan teknologi modern seperti big data, AI, dan IoT. Pendampingan kepada dosen dalam merancang program pengabdian berbasis teknologi dan kebutuhan masyarakat juga mulai ditingkatkan. Sebagai langkah administratif, sistem dokumentasi dan pelaporan hasil penelitian serta pengabdian sedang dikembangkan untuk memastikan semua capaian terdokumentasi dengan baik dan terintegrasi dengan sistem yang diakui secara nasional maupun internasional.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

FEB UNRI merumuskan beberapa strategi utama untuk memastikan target kinerja dapat tercapai secara optimal. Dalam bidang penelitian, fakultas memperkuat kolaborasi internasional dengan institusi luar negeri untuk mendorong penelitian bersama yang dapat meningkatkan kualitas publikasi di jurnal bereputasi. Fakultas juga mendorong penggunaan teknologi mutakhir, seperti big data, AI, dan IoT, untuk menciptakan penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan global.

Untuk pengabdian kepada masyarakat, strategi difokuskan pada pengembangan program berbasis inovasi dan dampak nyata. FEB UNRI berupaya menjalin kemitraan dengan

industri dan masyarakat untuk memastikan program pengabdian lebih relevan dan berkelanjutan. Insentif bagi dosen yang berkontribusi dalam menghasilkan karya pengabdian yang berkualitas tinggi juga disediakan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi. Selain itu, fakultas memperkuat sistem evaluasi dan pelaporan untuk memastikan semua capaian dapat dimonitor secara komprehensif.

c. Indikator Kinerja Utama 1.3

[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana pendekatan pembelajaran inovatif diterapkan dalam kurikulum program S1 dan D4/D3/D2/D1. Metode pemecahan kasus melibatkan analisis kasus nyata untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah secara sistematis. Sementara itu, pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek tertentu yang mengintegrasikan teori dan praktik. Data ini mencerminkan upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada praktik, kolaborasi, dan penyelesaian masalah nyata untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kriteria metode pembelajaran yaitu di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case method):
    a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
    b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
    c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
e. Kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi yang digunakan yaitu 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Cara Perhitungan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Tabel 10 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	67,00	70,33	104,97

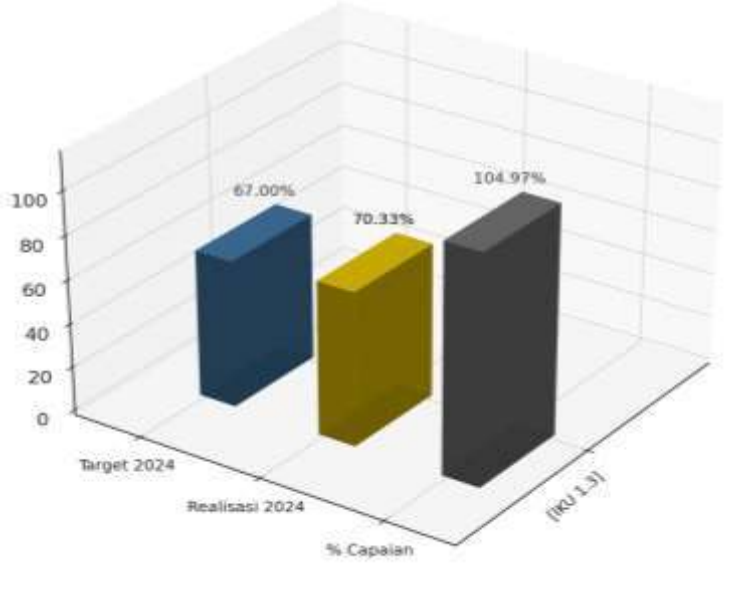

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan progres sebesar 70,33%. Berdasarkan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2024 yaitu sebesar 454 bahwa jumlah mata kuliah menggunakan case method adalah 314. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 67% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 104,97%.

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	70,33	60,60	59,60

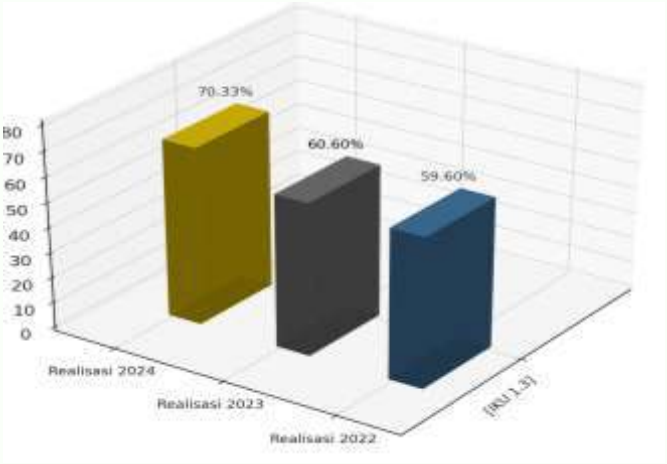

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 70,33% **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 60,6% dan tahun 2022 sebesar 59,6%

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.3] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30,87	70,33	227,83

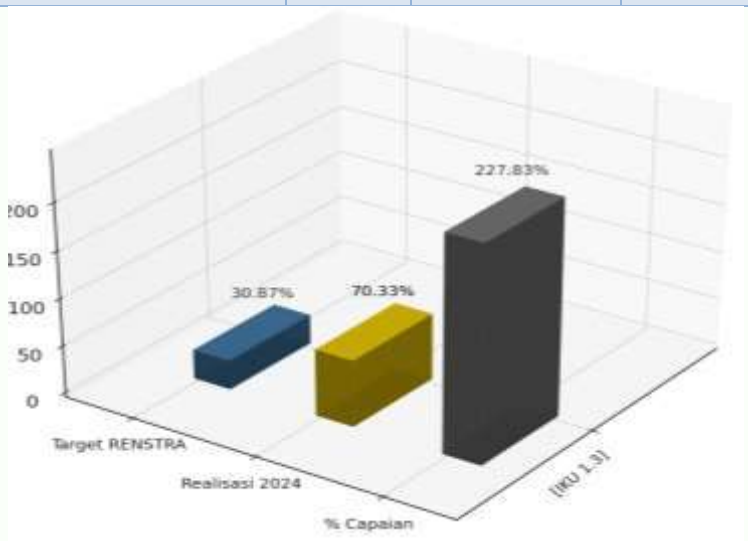

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 70,33% **lebih tinggi** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 30,87% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 227,83%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) telah mengimplementasikan berbagai program strategis untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode *case method* dan *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi perkuliahan. Berdasarkan data capaian tahun 2024, target yang telah ditetapkan sebesar 67% berhasil dilampaui, dengan realisasi mencapai 70,33%, atau setara dengan 104,97% dari target kinerja. Capaian ini menunjukkan keberhasilan FEB UNRI dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.

Program yang mendukung pencapaian tersebut meliputi penyusunan ulang dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar lebih sesuai dengan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project*. FEB UNRI juga menyelenggarakan workshop dan pelatihan intensif bagi para dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan metode ini secara efektif. Di samping itu, fakultas secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa metode pembelajaran tersebut diintegrasikan dengan baik di setiap mata kuliah yang relevan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja didukung oleh pelaksanaan program MBKM yang telah berjalan dengan baik, meskipun partisipasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Sosialisasi intensif dan pelatihan teknis kepada dosen juga telah membantu beberapa jurusan dan program studi dalam menyusun dan menerapkan RPS berbasis metode pembelajaran yang inovatif.

Namun, kegagalan mencapai target penuh dipengaruhi oleh beberapa kendala. Salah satunya adalah rasio dosen-mahasiswa yang belum ideal, sehingga beban pengajaran menjadi tinggi dan memengaruhi kualitas pembimbingan. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung, seperti laboratorium dan akses jurnal internasional, menyebabkan pembelajaran berbasis praktik belum berjalan maksimal. Masih terdapat dosen yang belum memiliki sertifikasi atau kompetensi terkini, sehingga kurang optimal dalam mendukung implementasi metode pembelajaran berbasis inovasi.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya jumlah dosen untuk memenuhi kebutuhan pengajaran, terutama dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Rasio dosen-mahasiswa yang tidak ideal ini mengakibatkan keterbatasan waktu dan kapasitas dosen dalam mendampingi mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran maupun program MBKM. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas pendukung seperti laboratorium modern dan LMS juga memperlambat pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik.

Masalah lainnya adalah rendahnya tingkat partisipasi dosen dalam pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi yang relevan. Hal ini menghambat kemampuan dosen untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi, yang sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing internasional FEB UNRI. Selain itu, infrastruktur digital yang belum sepenuhnya optimal menjadi kendala dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan yang ada, seperti meningkatkan perekrutan dosen baru untuk memperbaiki rasio dosen-mahasiswa. Fakultas juga berupaya meningkatkan akses ke fasilitas pendukung, seperti pengadaan laboratorium modern dan perluasan akses jurnal internasional, guna memperkuat pembelajaran berbasis praktik.

Untuk meningkatkan kompetensi dosen, FEB UNRI telah menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis. Selain itu, fakultas juga mulai mengembangkan LMS sebagai solusi digital untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Upaya ini didukung dengan sosialisasi intensif kepada dosen dan mahasiswa untuk mendorong partisipasi yang lebih besar dalam program MBKM.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

FEB UNRI telah merumuskan strategi utama untuk memastikan target kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah mempercepat implementasi kurikulum MBKM dengan memperluas kerja sama dengan mitra eksternal. Strategi ini bertujuan untuk menyediakan lebih banyak peluang belajar di luar kampus bagi mahasiswa. Dalam rangka mendukung pembelajaran berbasis praktik, fakultas juga memperkuat pengadaan fasilitas pendukung, seperti laboratorium modern dan akses jurnal internasional.

FEB UNRI juga memprioritaskan peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi dosen. Untuk mendukung transformasi digital, fakultas sedang mengembangkan LMS sebagai infrastruktur digital untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dengan strategi ini, diharapkan FEB UNRI dapat meningkatkan daya saing global sekaligus memenuhi standar BAN-PT dan akreditasi internasional, seperti AACSB atau OBE.

d. Indikator Kinerja Utama 1.4

[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan indikator untuk menilai kualitas program studi pada jenjang S1 dan D4/D3/D2 sesuai dengan standar global. Akreditasi atau sertifikasi internasional menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi kriteria mutu pendidikan yang diakui secara internasional, mencakup aspek kurikulum, pengajaran, sumber daya manusia, dan fasilitas.Data ini mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing global melalui pengakuan mutu akademik yang sesuai dengan standar internasional serta kesesuaiannya dengan regulasi pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berdasarkan hasil dari Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Cara Perhitungan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i)

Tabel 13 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5,00	0,00	0,00

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan hasil sebesar 0%. Berdasarkan total 5 (lima) program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum ada yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 5% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 0%.

Tabel 14 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	-

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 **sama dengan** realisasi kinerja tahun 2023 dan tahun 2022

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 1.4] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	-

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 **sama dengan** target Renstra kinerja tahun 2024

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mencapai akreditasi internasional bagi program studinya. Sebagai bagian dari upaya ini, FEB UNRI telah melakukan persiapan menyeluruh dalam menghadapi Asesmen Lapangan Akreditasi Internasional FIBAA yang berlangsung pada 20-22 Agustus 2024. Meskipun hasil dari proses akreditasi ini masih belum diumumkan dan diperkirakan akan keluar pada bulan Januari 2025, kegiatan yang telah dilaksanakan

menunjukkan keseriusan dan komitmen fakultas dalam memenuhi standar internasional. Dengan beragam upaya yang telah dilakukan, termasuk penyusunan dokumen akreditasi, evaluasi diri, dan pelaksanaan asesmen, FEB UNRI tetap optimis bahwa target sebesar **5,00%** akan tercapai setelah hasil resmi diumumkan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini sangat bergantung pada proses evaluasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi internasional. Pelaksanaan asesmen lapangan yang sudah dilaksanakan pada 20-22 Agustus 2024 menjadi langkah positif dalam memastikan bahwa program studi FEB UNRI memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh FIBAA. Proses persiapan yang dilakukan oleh FEB UNRI, termasuk penyelarasan kurikulum dan penguatan fasilitas pembelajaran, memberikan landasan yang kuat bagi program studi untuk memperoleh akreditasi internasional.

Namun, kegagalan untuk mencapai target pada tahun 2024 disebabkan oleh keterlambatan dalam pengumuman hasil akreditasi. Meskipun asesmen telah dilaksanakan dengan baik, hasil resmi yang baru akan keluar pada Januari 2025 membuat pencapaian target tidak dapat diukur pada tahun ini. Meski demikian, berbagai langkah yang telah diambil memberikan dasar yang kuat untuk mencapai target pada tahun 2025

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah keterlambatan dalam pengumuman hasil akreditasi internasional, meskipun asesmen lapangan telah selesai dilaksanakan. Keterlambatan ini disebabkan oleh proses evaluasi yang memerlukan waktu lebih lama dari yang diperkirakan. Selain itu, belum adanya hasil yang resmi pada tahun 2024 membuat capaian indikator kinerja sulit diukur secara tepat.

Faktor lain yang memengaruhi adalah kebutuhan untuk terus menyempurnakan kualitas pembelajaran yang memenuhi standar internasional, termasuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan peningkatan kemampuan dosen dalam memenuhi tuntutan akademik global. Meskipun demikian, FEB UNRI tetap menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan standar pendidikan yang sesuai dengan harapan lembaga akreditasi internasional

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, FEB UNRI telah melakukan sejumlah langkah antisipatif. Salah satunya adalah dengan memperkuat komunikasi dengan lembaga

akreditasi internasional, FIBAA, untuk memastikan kelancaran proses evaluasi dan akreditasi. Fakultas juga telah menyiapkan dokumen-dokumen akreditasi yang lengkap dan relevan serta mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi dosen dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran sesuai dengan standar internasional.

Selain itu, FEB UNRI juga berupaya memperkuat kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan metodologi pengajaran berbasis *case method* dan *team-based project*, serta memperluas kolaborasi internasional. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa program studi siap untuk memperoleh akreditasi internasional dan dapat memberikan pengalaman akademik yang berkualitas tinggi bagi mahasiswa.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama FEB UNRI untuk mencapai target akreditasi internasional berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan riset melalui kurikulum yang lebih relevan dan pengajaran berbasis teknologi. FEB UNRI berfokus pada pemenuhan standar FIBAA, yang melibatkan pengembangan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan global, peningkatan kompetensi dosen, dan penguatan fasilitas pendidikan.

Selain itu, FEB UNRI memperkuat kemitraan internasional untuk mendukung program studi dan penelitian yang memenuhi standar global. Fakultas juga berupaya meningkatkan kualitas pengajaran dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran berbasis proyek serta studi kasus. Melalui strategi ini, FEB UNRI optimis bahwa pencapaian target akreditasi internasional dapat terwujud setelah hasil resmi dari FIBAA diumumkan pada Januari 2025.

2. Sasaran Strategis 2

Sasaran strategis Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

a. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
b. Jumlah Pendapatan

Berdasarkan 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja menunjukan hasil bahwa seluruh indikator kinerja sudah mencapai target diatas 100%

a. Indikator Kinerja Utama 2.1

[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kontribusi tenaga pengajar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Indikator ini mencerminkan upaya perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berlandaskan teori tetapi juga memiliki dimensi praktis yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri.

Adapun kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
4) Perusahaan Fortune 500; atau
5) Dunia usaha dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:
    a) Perusahaan multinasional;
    b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    c) Perusahaan teknologi global;
    d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
    e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
    f) Institusi/organisasi multilateral;
    g) Lembaga pemerintah; atau
    h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
   a) Perusahaan multinasional;
   b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
   c) Perusahaan teknologi global;
   d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
   e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
   3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

Cara perhitungan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Keterangan:

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
B = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
x = Jumlah dosen dengan NIDN
y = Jumlah dosen dengan NIDK
z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Tabel 16 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	31,50	32,58	103,43

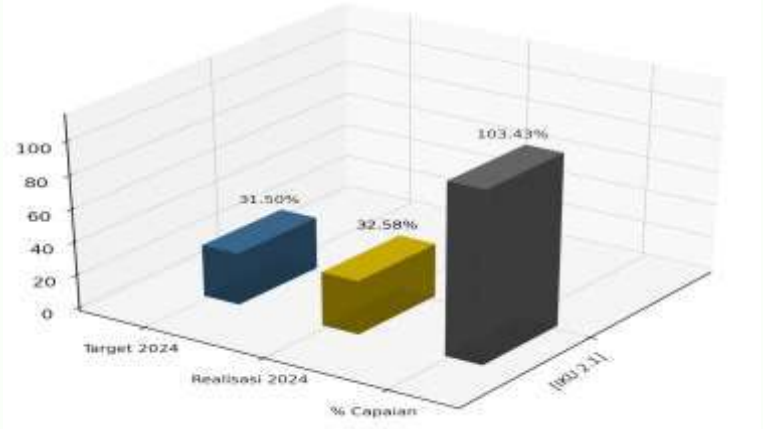

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan progres sebesar 32,58%, dengan rincian 85 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada tahun 2024 dan 2 orang pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha, industri, atau dunia kerja. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 31.50% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 103,43%

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	32,58	71,54	68,68

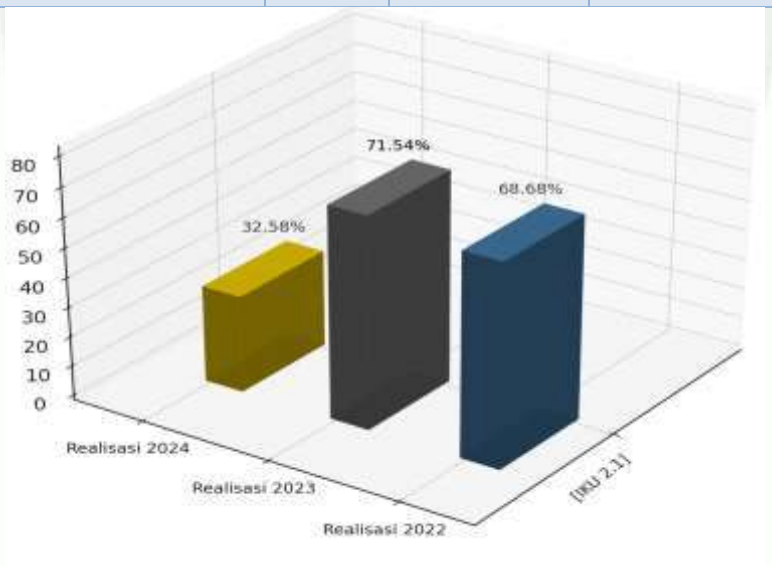

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 32,58% **lebih rendah** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 71,24% dan realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 68,58%

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	29,43	32,58	110,70

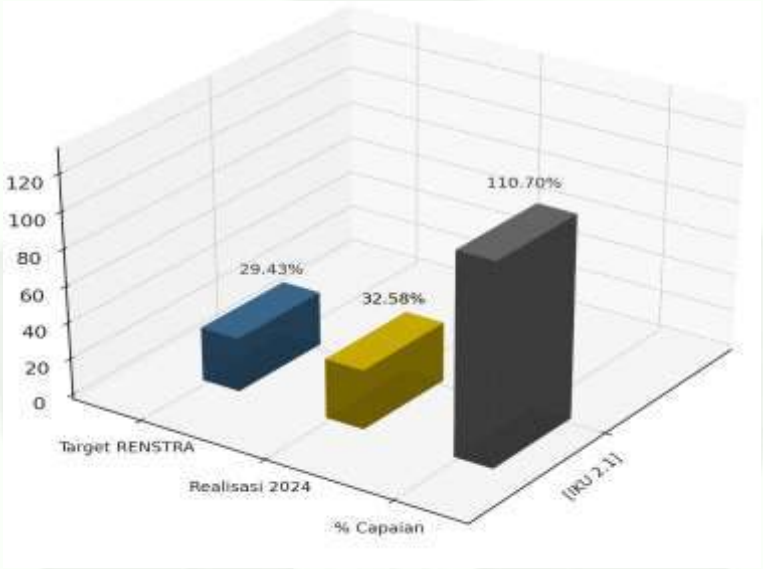

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 32,58% **lebih tinggi** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 29,43% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 110,70%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) melaksanakan program-program strategis untuk mendukung pencapaian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yang mencakup fasilitasi sertifikasi kompetensi dosen dan peningkatan keterlibatan praktisi profesional dalam pembelajaran. Pada tahun 2024, sebanyak 85 dosen telah memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, sementara dua orang praktisi terlibat langsung dalam pengajaran. Upaya ini melibatkan penyediaan subsidi biaya, pelatihan

intensif, dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional seperti LSP dan asosiasi internasional.

Selain itu, fakultas menggandeng mitra industri untuk menghadirkan praktisi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Praktisi ini berkontribusi melalui pengajaran berbasis praktik, yang memberikan wawasan langsung kepada mahasiswa tentang dinamika industri. FEB UNRI juga mengembangkan sistem monitoring digital untuk memantau status sertifikasi dan keterlibatan praktisi secara real-time, memastikan program berjalan dengan efisien dan terukur. Program pendukung lainnya termasuk sosialisasi yang intensif kepada dosen tentang manfaat sertifikasi dan peran praktisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini berhasil membawa realisasi kinerja tahun 2024 mencapai 32,58%, melampaui target 31,50% yang telah ditetapkan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan realisasi 32,58% (103,43% dari target) pada tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, seperti perencanaan strategis yang terstruktur, dukungan anggaran untuk sertifikasi, dan keterlibatan praktisi profesional. Fakultas memberikan pelatihan intensif untuk membantu dosen mempersiapkan diri menghadapi ujian sertifikasi, didukung oleh kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional. Dukungan dari mitra industri turut memperkuat relevansi pembelajaran berbasis praktik.

Namun, terdapat hambatan yang mempengaruhi kecepatan pencapaian target. Salah satunya adalah keterbatasan akses ke sertifikasi internasional akibat biaya tinggi dan minimnya kemitraan global. Jumlah praktisi yang terlibat dalam pengajaran juga masih terbatas, hanya dua orang, sehingga dampak kontribusi mereka belum optimal. Selain itu, beberapa dosen menunjukkan resistensi terhadap program sertifikasi karena merasa kurang relevan dengan aktivitas akademik mereka. Kendala lainnya adalah implementasi kerja sama dengan mitra yang belum maksimal. Beberapa Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani belum diterjemahkan menjadi program konkret yang mendukung pencapaian kinerja. Hambatan ini menjadi pelajaran penting untuk perbaikan di masa mendatang.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam mencapai target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri meliputi

keterbatasan akses terhadap sertifikasi internasional, minimnya jumlah praktisi yang terlibat dalam pengajaran, dan resistensi terhadap perubahan di kalangan dosen. Biaya tinggi untuk sertifikasi internasional menjadi kendala utama, sementara lembaga mitra global yang terlibat masih sangat terbatas. Sebagian besar dosen hanya memiliki sertifikasi nasional, yang kurang relevan di tingkat pasar global.

Jumlah praktisi yang terlibat dalam pembelajaran juga masih jauh dari ideal. Pada tahun 2024, hanya dua praktisi yang berkontribusi dalam pengajaran, yang menunjukkan perlunya insentif yang lebih menarik untuk menarik lebih banyak praktisi profesional. Kompleksitas administrasi sertifikasi juga menjadi tantangan, dengan banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan dokumen. Hambatan ini diperburuk oleh implementasi MoU dengan mitra industri yang belum berjalan optimal. Beberapa mitra belum memberikan dukungan nyata dalam bentuk pelatihan atau keterlibatan praktisi, sehingga potensi kolaborasi tidak sepenuhnya dimanfaatkan.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI telah mengadopsi langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan yang ada. Salah satunya adalah menjalin kemitraan dengan lembaga sertifikasi internasional guna memperluas akses dosen terhadap sertifikasi global. Fakultas juga memberikan subsidi biaya sertifikasi dan mengadakan ujian langsung di kampus untuk mengatasi kendala lokasi dan biaya. Pelatihan persiapan dilakukan secara intensif untuk memastikan dosen dapat memenuhi standar sertifikasi dengan lebih percaya diri.

Untuk meningkatkan keterlibatan praktisi, FEB UNRI memberikan insentif finansial dan non-finansial, seperti pengakuan formal dan akses ke fasilitas kampus. Selain itu, penguatan kerjasama dengan mitra industri dilakukan untuk menciptakan keterlibatan praktisi yang lebih terstruktur. Fakultas membentuk tim khusus untuk memastikan bahwa MoU diterjemahkan menjadi program nyata yang mendukung pencapaian target kinerja.

Resistensi terhadap perubahan diatasi melalui sosialisasi intensif mengenai manfaat sertifikasi dan keterlibatan praktisi. Pendampingan administrasi juga diperkuat dengan menyediakan layanan terpadu untuk mempermudah proses sertifikasi. Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi dosen dan mempercepat pencapaian target yang telah ditetapkan.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi FEB UNRI dalam mencapai target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri didasarkan pada tiga pilar utama: fasilitasi sertifikasi kompetensi, keterlibatan praktisi profesional, dan penguatan infrastruktur digital. Sertifikasi kompetensi didukung melalui subsidi biaya dan pelatihan intensif, sementara praktisi profesional dilibatkan secara aktif untuk memberikan pembelajaran berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Penguatan sistem monitoring digital memungkinkan fakultas untuk memantau status sertifikasi dosen secara real-time dan mengevaluasi progres program secara efisien. MoU dengan mitra industri dimanfaatkan untuk memberikan peluang dosen mendapatkan pengalaman profesional melalui program magang atau pelatihan di dunia usaha.

Strategi ini berhasil membawa realisasi kinerja tahun 2024 melampaui target, dengan capaian 32,58% atau 103,43% dari target. Ke depan, FEB UNRI berkomitmen untuk memperluas akses sertifikasi internasional, meningkatkan insentif bagi praktisi, dan memperkuat kerja sama strategis guna menciptakan pendidikan yang lebih kompetitif dan relevan dengan kebutuhan global

b. Indikator Kinerja Utama 2.2

[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan adalah jumlah pendapatan dari PNBP (Pendapatan dari PNBP UKT dan Pendapatan dari PNBP Non UKT) dan jumlah pendapatan dari kerja sama.

Cara perhitungan indikator kinerja yaitu sebagai berikut:

Jumlah Pendapatan	=	Pendapatan dari PNBP UKT + Pendapatan dari PNBP NON UKT + Pendapatan dari Kerja Sama

Tabel 19 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan	Rp	34,30 M	34,50 M	100,58

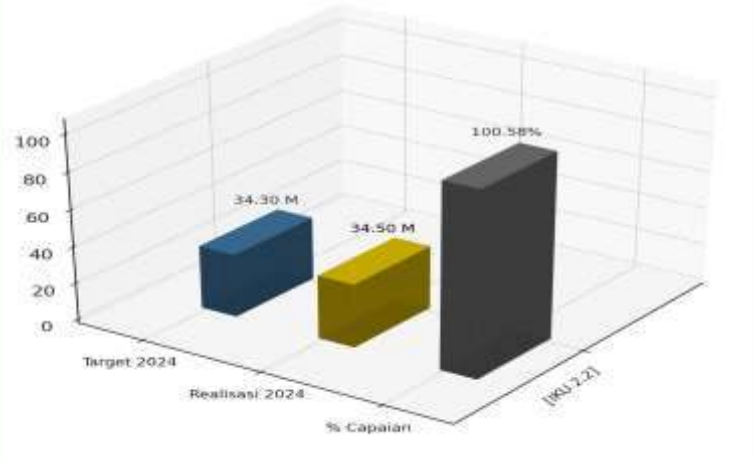

Jumlah pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 34.500.000.000. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dari target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar Rp. 34.300.000.000 dengan capaian yang dihasilkan sebesar 100,58%

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan	Rp	34,50 M	33,70 M	33,20 M

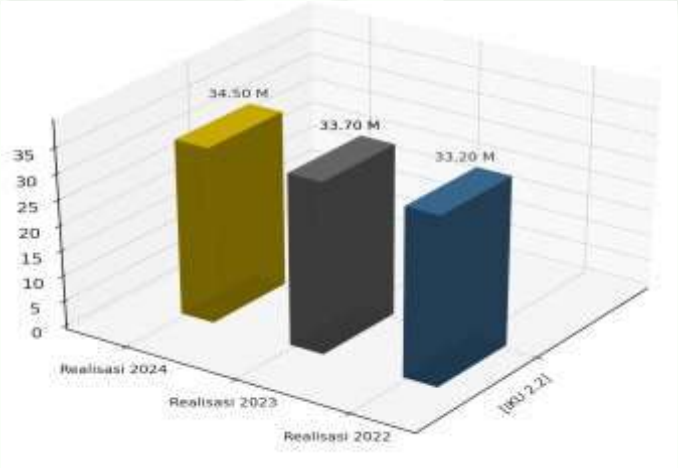

Berdasarkan hasil di atas bahwa capaian kinerja tahun 2024 sebesar 34,5 Milyar **lebih tinggi** dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 33,70 Miliar dan tahun 2022 sebesar 33,20 Milyar.

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 2.2] Jumlah Pendapatan	Rp	38 M	34,50 M	90,79

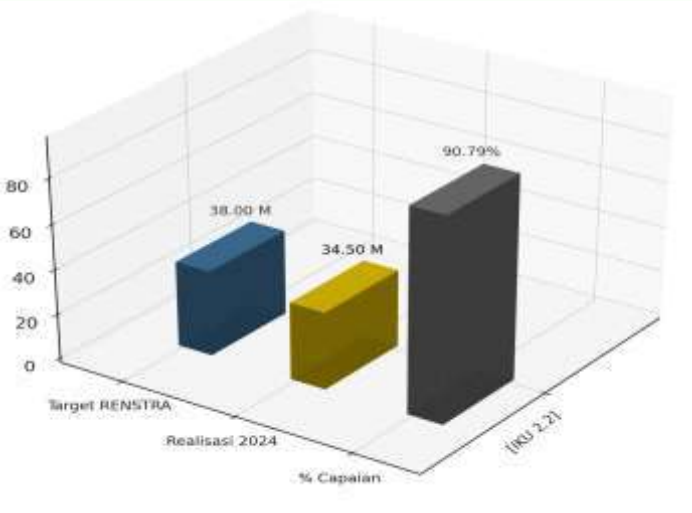

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 34,5 M **lebih rendah** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 38 M dengan capaian yang dihasilkan sebesar 90,79%. Salah satu penyebab utamanya adalah target Renstra yang dinilai terlalu tinggi karena tidak memperhitungkan dampak regulasi yang muncul setelah penyusunan Renstra.

Salah satu aturan yang mempengaruhi capaian ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pasal 9), yang mengatur relaksasi pembayaran uang kuliah mahasiswa, terutama untuk mahasiswa semester 6 ke atas. Aturan ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam pembayaran UKT, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan fakultas secara keseluruhan.

Ketidaksesuaian antara target Renstra dan realisasi ini menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian target pada dokumen perencanaan strategis agar lebih realistis dan sesuai dengan regulasi terbaru. Penyesuaian ini penting untuk memastikan target yang ditetapkan mencerminkan kondisi terkini dan mampu dicapai tanpa mengabaikan faktor eksternal yang berpengaruh signifikan. Fakultas juga perlu meningkatkan monitoring terhadap perubahan

regulasi untuk mengantisipasi dampaknya dalam perencanaan anggaran dan kinerja di masa mendatang.

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung pencapaian terkait jumlah pendapatan sebesar Rp 34,30 Miliar pada tahun 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB UNRI) melaksanakan program strategis yang mencakup pengoptimalan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan perluasan kerja sama dengan mitra eksternal. Pendapatan dari PNBP UKT dikelola melalui penyesuaian kebijakan penerimaan mahasiswa baru, penguatan sistem pembayaran, serta peningkatan kualitas layanan akademik.

Pendapatan PNBP Non-UKT difokuskan pada pengembangan sumber pendapatan lain, seperti penyelenggaraan pelatihan, seminar, dan workshop berbasis kebutuhan pasar. Fakultas juga meningkatkan sinergi dengan mitra kerja sama melalui Memorandum of Understanding (MoU) yang diarahkan pada program-program berbasis proyek untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Program kerja sama dengan dunia usaha dan industri dioptimalkan dengan memanfaatkan jejaring luas fakultas.

Selain itu, FEB UNRI memperkuat tata kelola keuangan melalui digitalisasi proses administrasi keuangan dan monitoring realisasi pendapatan. Sistem ini memastikan bahwa pendapatan tercatat secara transparan dan terukur, mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya ini menghasilkan realisasi pendapatan sebesar Rp 34,50 Miliar atau 100,58% dari target tahun 2024.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target pendapatan sebesar Rp 34,30 Miliar pada tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, manajemen yang terencana dalam pengelolaan PNBP UKT dan Non-UKT memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang optimal dan peningkatan layanan akademik berhasil mempertahankan kontribusi PNBP UKT sesuai target.

Kedua, kerja sama dengan mitra strategis juga berkontribusi besar. Program berbasis proyek yang melibatkan dunia usaha, industri, dan institusi pemerintah memberikan sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan. Penguatan hubungan dengan mitra melalui MoU yang diarahkan pada proyek yang menghasilkan nilai ekonomi menjadi salah satu kunci keberhasilan. Namun, tantangan tetap ada, seperti risiko fluktuasi jumlah mahasiswa baru yang

berdampak pada PNBP UKT dan potensi keterbatasan mitra kerja sama yang aktif. Jika tidak dikelola dengan baik, faktor ini dapat menghambat pertumbuhan pendapatan di masa depan.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Salah satu hambatan utama adalah fluktuasi jumlah mahasiswa baru yang mempengaruhi kontribusi PNBP UKT. Ketergantungan terhadap penerimaan mahasiswa sebagai sumber pendapatan utama membuat pendapatan menjadi sensitif terhadap dinamika penerimaan mahasiswa. Selain itu, pengelolaan PNBP Non-UKT masih menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi sumber pendapatan alternatif yang inovatif dan berkelanjutan.

Dari sisi kerja sama, keterbatasan mitra aktif yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan menjadi masalah. Beberapa MoU yang telah ditandatangani belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bentuk proyek kerja sama yang nyata. Selain itu, pengelolaan administrasi keuangan yang kompleks dapat menjadi hambatan dalam memastikan bahwa seluruh pendapatan tercatat dan dikelola dengan transparan.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI mengambil langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target jumlah pendapatan. Untuk mengatasi fluktuasi jumlah mahasiswa baru, fakultas memperluas promosi program studi untuk meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa. Kebijakan penerimaan mahasiswa juga ditinjau secara berkala agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar pendidikan.

Dalam pengelolaan PNBP Non-UKT, fakultas mengembangkan program pelatihan, seminar, dan konsultasi berbasis permintaan pasar untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Fakultas juga menjalin kemitraan baru dengan dunia usaha dan institusi internasional untuk memperluas basis kerja sama. MoU yang telah ditandatangani dievaluasi secara rutin untuk memastikan implementasi proyek kerja sama yang menghasilkan pendapatan nyata. Penguatan tata kelola keuangan dilakukan melalui digitalisasi sistem administrasi dan monitoring keuangan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pengawasan pendapatan secara real-time, mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan fakultas.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama FEB UNRI untuk mencapai target jumlah pendapatan melibatkan pengelolaan PNBP yang optimal dan perluasan kerja sama dengan mitra strategis. Pada PNBP UKT, fakultas fokus pada stabilisasi jumlah mahasiswa baru melalui promosi program studi

dan peningkatan kualitas layanan akademik. PNBP Non-UKT dikelola melalui diversifikasi sumber pendapatan, seperti program pelatihan dan konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kerja sama strategis dengan mitra industri dan institusi pemerintah diarahkan pada program berbasis proyek yang memberikan nilai ekonomi langsung. MoU yang ditandatangani dengan mitra strategis dievaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi program kerja sama yang relevan dengan target pendapatan.

Fakultas juga memperkuat tata kelola keuangan melalui digitalisasi sistem administrasi, yang memungkinkan pencatatan dan monitoring pendapatan secara transparan dan efisien. Strategi ini tidak hanya berhasil membawa realisasi pendapatan sesuai target, tetapi juga membangun landasan kuat untuk pertumbuhan pendapatan di masa mendatang.Dengan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar Rp. 34,50 miliar atau 105,80% dari target, FEB UNRI menunjukan keberhasilan dalam mengelola pendapatan seccara keberlanjutan

3. Sasaran Strategis 3

Sasaran strategis terciptanya kemandirian dan prestasi mahasiswa yang handal terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja utama, yaitu:

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
b. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 1 (satu) indikator kinerja sudah mencapai target diatas 100%, sedangkan 1 (satu) belum mencapai target yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Salah satu kendala adalah tidak semua mahasiswa atau alumni mengisi form pendataan, sehingga informasi yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, yang menyulitkan mereka untuk bersaing. Keterbatasan akses informasi mengenai peluang kerja, studi lanjut, atau kewirausahaan juga menjadi hambatan, diperparah oleh kondisi ekonomi dan pasar kerja yang tidak stabil. Kurangnya pembinaan kewirausahaan serta keterlibatan alumni dalam mendukung lulusan baru melalui jaringan karir dan mentoring semakin memperumit situasi ini. Faktor-faktor tersebut secara kolektif berkontribusi pada ketidaktercapaian target yang telah ditetapkan

a. Indikator Kinerja Utama 3.1

[IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan setelah kelulusan terbagi menjadi tiga kategori utama: bekerja, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta. Lulusan yang bekerja menunjukkan keberhasilan memasuki pasar kerja, didukung oleh relevansi program studi dan keterampilan yang diperoleh. Sebagian memilih melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan kualifikasi, sementara yang lain memilih jalur kewirausahaan dengan mendirikan usaha sendiri

Adapun kriteria lulusan yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-1ain;
2) Organisasi nirlaba;
3) Institusi/organisasi multilateral;
4) Lembaga pemerintah; atau
5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kelanjutan studi lulusan yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan lulusan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

1) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
2) Pekerja lepas (*freelancer*).

Cara perhitungan indikator kinerja ini yaitu:

$$\frac{\sum_1^i n_i \, k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)

k = Konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)

Tabel 22 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65,00	55,66	85,63

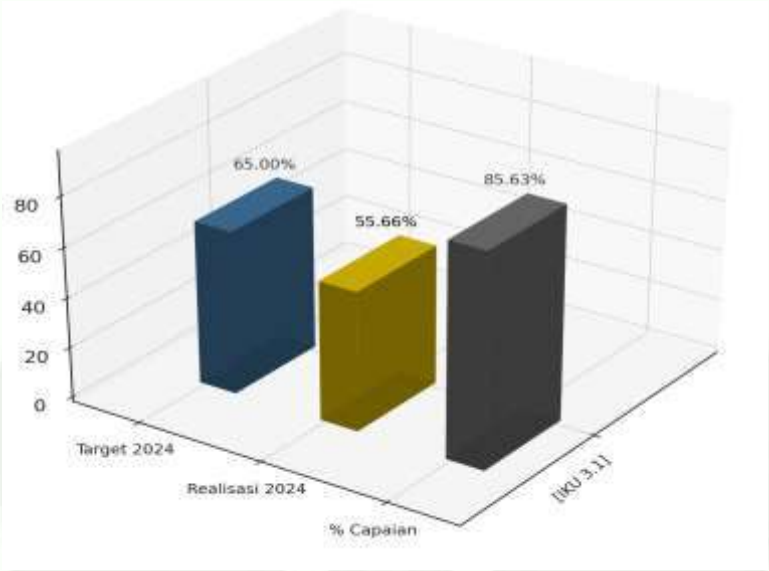

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan hasil sebesar 55,66%. Berdasarkan total 776 responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan, sebanyak 753 di antaranya berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Untuk kategori bekerja, tercatat sebanyak 329 responden memiliki gaji ≥ 1,2 UMP dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus, sementara 44 responden memiliki gaji < 1,2 UMP dalam periode yang sama. Tidak ada responden yang bekerja dengan kategori waktu 6–12 bulan. Pada kategori wirausaha, terdapat 24 responden dengan pendapatan ≥ 1,2 UMP dalam waktu ≤ 6 bulan, sedangkan kategori lainnya tidak menunjukkan data tambahan. Angka ini menunjukkan sebagian besar lulusan dapat terserap ke dunia kerja atau wirausaha dengan pendapatan yang memadai dalam waktu relatif singkat. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 65% dengan capain hasil sebesar 85,63%.

Tabel 23 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55,66	65,88	50,73

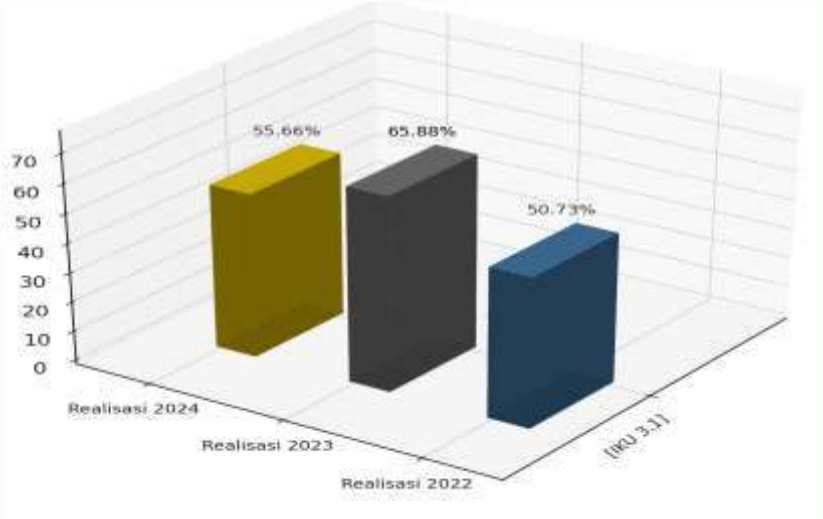

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 55,66% **lebih rendah** dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 63,39%, namun **lebih tinggi** dibandingkan dengan dengan realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 53,66%

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 3.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	91,00	55,66	61,16

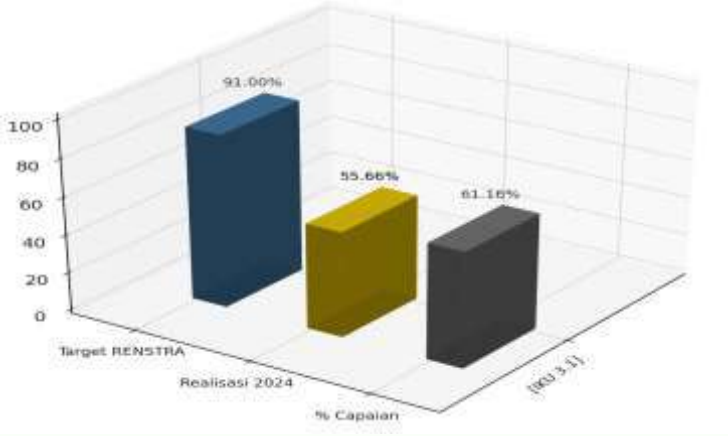

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 55,66% **lebih rendah** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 91% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 61,16%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

FEB UNRI telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung pencapaian lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, yang mencakup pelaksanaan *tracer study* secara berkala untuk melacak keberhasilan lulusan. Program ini dirancang untuk mengukur status lulusan terkait pekerjaan, studi lanjut, dan kewirausahaan. Selain itu, FEB UNRI juga menjalin kerja sama aktif dengan dunia usaha dan industri (DUDI), termasuk perusahaan nasional, multinasional, dan UMKM. Program magang yang relevan dengan kebutuhan industri telah dilaksanakan untuk memastikan mahasiswa memiliki keterampilan yang sesuai sebelum memasuki dunia kerja.

Kegiatan lain yang mendukung adalah penyelenggaraan seminar kewirausahaan untuk mendorong lulusan menjadi wiraswasta. FEB UNRI juga membangun jejaring dengan organisasi multilateral dan institusi pemerintah untuk menciptakan peluang kerja bagi lulusan. Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja menjadi salah satu langkah penting dalam memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan permintaan dunia kerja.

Program pelatihan berbasis kompetensi, seperti peningkatan *soft skills* dan *hard skills*, juga telah diimplementasikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, upaya memberikan sertifikasi tambahan bagi mahasiswa, seperti sertifikasi kompetensi profesional, terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3.1 dipengaruhi oleh implementasi *tracer study* yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya dan peningkatan kolaborasi dengan mitra industri. Program magang yang terstruktur dengan baik juga berkontribusi pada kesiapan lulusan dalam menghadapi pasar kerja. Selain itu, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi faktor pendukung keberhasilan ini.

Namun, kegagalan mencapai target 65% pada tahun 2024 disebabkan oleh rendahnya tingkat partisipasi alumni dalam *tracer study*, sehingga data yang diperoleh tidak sepenuhnya representatif. Ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan pasar kerja juga menjadi tantangan utama. Selain itu, persaingan di pasar kerja yang semakin ketat berdampak pada rendahnya jumlah lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan sesuai bidang studi. Rendahnya kesadaran lulusan terhadap pentingnya kewirausahaan juga mempengaruhi capaian indikator ini. Banyak lulusan yang masih bergantung pada pekerjaan formal, tanpa mengeksplorasi peluang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri melalui usaha mandiri

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian sasaran strategis 3.1 adalah kurangnya sistem digitalisasi dalam pelaksanaan *tracer study*. Proses pengumpulan data masih manual dan memakan waktu, yang menyebabkan rendahnya tingkat respons alumni. Selain itu, minimnya koordinasi dengan organisasi alumni membuat pelacakan data lulusan menjadi tidak optimal.

Dari sisi eksternal, pasar kerja yang semakin kompetitif menjadi tantangan besar bagi lulusan. Banyak perusahaan yang membutuhkan keterampilan teknis tambahan yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh lulusan. Kurangnya dukungan finansial dan pelatihan intensif untuk lulusan yang ingin menjadi wirausaha juga menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Untuk mengatasi hambatan, FEB UNRI perlu menerapkan sistem digital dalam *tracer study*, seperti menggunakan aplikasi atau platform online yang memungkinkan alumni mengisi data secara mandiri dan cepat. Sosialisasi *tracer study* kepada alumni juga perlu ditingkatkan melalui organisasi alumni dan media kampus untuk meningkatkan partisipasi.

FEB UNRI juga dapat memberikan insentif, seperti akses ke pelatihan tambahan atau jaringan kerja, bagi alumni yang berpartisipasi aktif dalam *tracer study*. Selain itu, pembaruan kurikulum dengan menambahkan mata kuliah berbasis kewirausahaan dan pelatihan kompetensi berbasis sertifikasi profesional perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Peningkatan kerja sama dengan lembaga pemerintah, industri, dan UMKM untuk memberikan peluang magang dan pekerjaan langsung kepada lulusan juga dapat membantu menjawab tantangan ini. FEB UNRI juga dapat mengadakan program pendampingan kewirausahaan bagi lulusan yang ingin memulai usaha mandiri.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama untuk mencapai target lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. FEB UNRI harus memperluas jaringan kerja sama dengan mitra baru, seperti perusahaan teknologi global dan startup, untuk menciptakan peluang kerja yang lebih banyak dan relevan bagi lulusan.

Pembangunan pusat inkubasi bisnis di kampus akan menjadi langkah strategis untuk mendorong lulusan menjadi wirausaha. Pusat ini dapat menyediakan pelatihan, pendanaan awal, dan pendampingan bagi lulusan yang ingin memulai usaha mandiri. Selain itu, FEB UNRI perlu mendorong implementasi kurikulum berbasis proyek nyata dan magang untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Dalam jangka panjang, penguatan *tracer study* berbasis digital dan pemberian sertifikasi profesional kepada mahasiswa sejak masa studi akan membantu menciptakan lulusan yang lebih kompetitif. Dengan langkah-langkah ini, FEB UNRI diharapkan dapat meningkatkan persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, serta mencapai target IKU 3.1 sesuai rencana strategis.

b. Kinerja Indikator Utama 3.2

[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi mencerminkan kontribusi mereka dalam kolaborasi akademik, penerapan keilmuan di dunia kerja, dan pengembangan kompetensi lintas disiplin mahasiswa. Indikator ini menjadi ukuran produktivitas dosen dalam mendukung kebutuhan pendidikan, industri, dan masyarakat.

Adapun syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain yaitu dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi 1ain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyaralat, dan sebagainya.

Kriteria bekerja sebagai praktisi yaitu dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:

1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di:
    a) Perusahaan multinasional;
    b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    c) Perusahaan teknologi global;
    d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
    e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
    f) Institusi/organisasi multilateral;
    g) Lembaga pemerintah; atau
    h) Bumn/bumd.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
   a) Perusahaan multinasional;
   b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
   c) Perusahaan teknologi global;
   d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
   e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
   a) Tingkat Internasional;
   b) Tingkat Nasional; Atau
   c) Tingkat provinsi.
3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i \, k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional/NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
t = Jumlah dosen dengan NIDN
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)

Tabel 25 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50,00	55,73	111,46

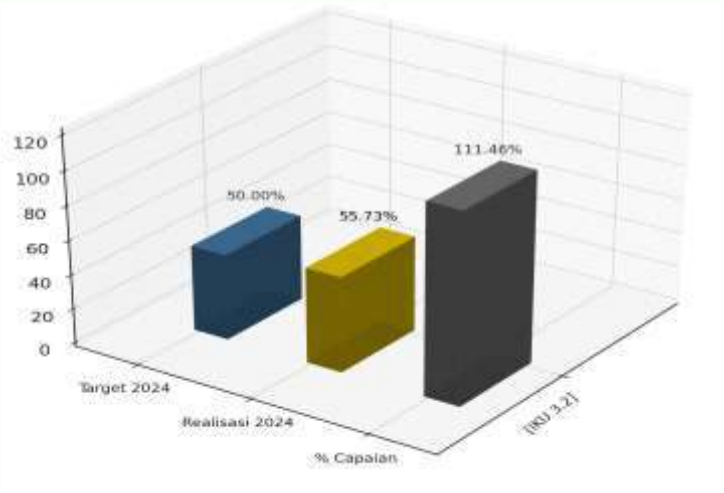

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan progres sebesar 55,73%, dengan capaian sebesar 111,46%. Adapun rincian hasil yaitu 1 (satu) orang dosen tridharma di perguruan tinggi lain, 8 (delapan) bekerja sebagai praktisi, 47 orang dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 50%.

Tabel 26 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	55,73	65,79	65,38

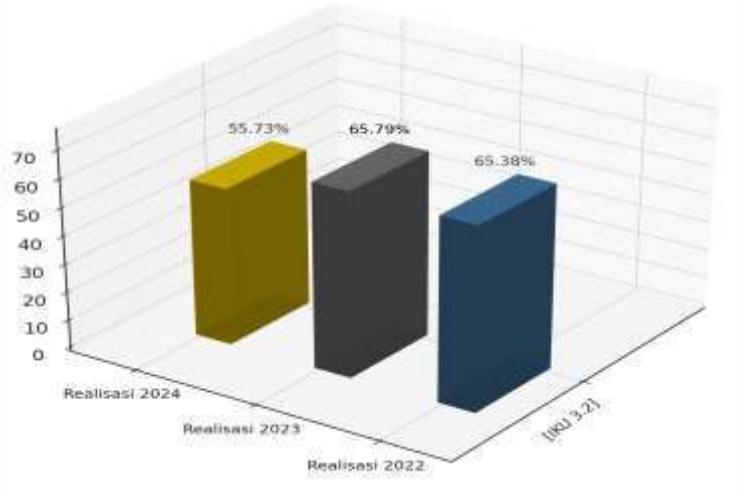

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 55,73% **lebih rendah** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 65,79 % dan realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 65,38%

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 3.2] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		29,3	55,73	190,20

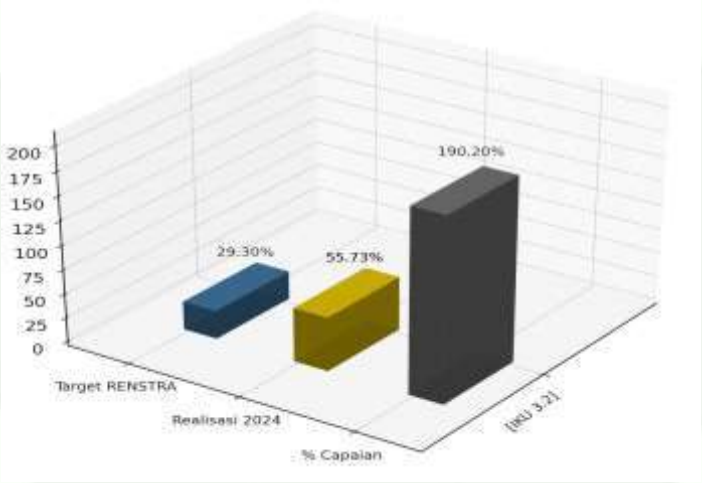

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 55,73% **lebih tinggi** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 29,30% dengan capaian yang dihasilkan sebesar 190,20%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

FEB UNRI telah melaksanakan berbagai program strategis untuk mendukung pencapaian dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, seperti fasilitasi kegiatan tridharma dosen di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini mencakup pengajaran, pembimbingan mahasiswa, dan kolaborasi penelitian antar universitas. Selain itu, dosen juga didorong untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri, seperti konsultan atau peneliti, untuk menerapkan keilmuan mereka secara langsung dalam dunia kerja.

Program pembimbingan mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi tingkat provinsi, nasional, dan internasional juga menjadi fokus utama. Dosen dilibatkan dalam pendampingan mahasiswa dalam sertifikasi kompetensi internasional, pengembangan produk inovatif, dan penelitian kolaboratif dengan industri. FEB UNRI juga memanfaatkan kerja sama dengan organisasi multilateral, lembaga pemerintah, dan sektor swasta untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam berbagai program tridharma.

Fasilitasi administratif seperti surat tugas, kontrak kerja, dan kebijakan cuti akademik (*sabbatical leave*) turut mendukung kegiatan tridharma dosen. Dukungan ini membantu dosen memenuhi tanggung jawab tridharma mereka dengan lebih fleksibel, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan, industri, dan masyarakat.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada tahun 2024, yang mencapai 55,73%, melampaui target 50%, didukung oleh tingginya tingkat keterlibatan dosen dalam program pembimbingan mahasiswa dan kerja sama dengan dunia industri. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studi mencapai 47 orang, sementara dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri berjumlah 8 orang, memberikan kontribusi signifikan pada realisasi kinerja.

Namun, meskipun target tercapai, realisasi tahun 2024 lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya (2023) sebesar 69,39% dan capaian tahun 2022 sebesar 65,38%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan aktivitas tridharma, terutama pada kategori kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Faktor lain adalah kurangnya dorongan dan fasilitas untuk melibatkan lebih banyak dosen dalam aktivitas tridharma lintas institusi. Keterbatasan waktu dan beban kerja dosen yang tinggi juga menjadi penyebab menurunnya capaian ini. Banyak dosen yang masih fokus pada tugas pengajaran reguler dan kurang memiliki fleksibilitas untuk terlibat dalam kegiatan tridharma eksternal.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah minimnya alokasi waktu dan fleksibilitas dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan tridharma di luar institusi. Beban kerja yang berat, terutama pada

pengajaran reguler, membatasi keterlibatan dosen dalam program tridharma yang lebih luas. Selain itu, kurangnya insentif finansial untuk dosen yang bekerja sebagai praktisi atau berpartisipasi dalam kerja sama lintas institusi juga menjadi kendala.

Hambatan administratif seperti kurangnya sistem pendukung untuk pengelolaan kegiatan tridharma juga mempengaruhi. Proses pengajuan dan persetujuan kegiatan tridharma seringkali memakan waktu, yang membuat dosen enggan untuk terlibat. Hambatan lainnya adalah terbatasnya jaringan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri, yang mengurangi peluang keterlibatan dosen dalam program yang relevan.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Untuk mengatasi hambatan, FEB UNRI dapat meningkatkan fleksibilitas jadwal dosen melalui kebijakan pengurangan beban kerja bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan tridharma. Pengembangan sistem digital untuk mempermudah proses administrasi, seperti pengajuan surat tugas atau kontrak kerja, juga perlu diimplementasikan. Langkah ini akan mempercepat persetujuan dan mendukung dosen yang ingin terlibat dalam kegiatan eksternal.

FEB UNRI juga dapat memberikan insentif tambahan berupa penghargaan finansial atau pengakuan formal bagi dosen yang aktif dalam tridharma di luar kampus. Selain itu, perluasan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi lain, organisasi internasional, dan sektor swasta harus dilakukan untuk menciptakan lebih banyak peluang bagi dosen. Program pelatihan yang fokus pada pengembangan kompetensi profesional dosen juga perlu diselenggarakan secara berkala.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama untuk meningkatkan pencapaian dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah dengan memperkuat hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan sektor industri. FEB UNRI perlu menjalin lebih banyak Memorandum of Agreement (MoA) dengan mitra lokal dan internasional untuk membuka peluang baru bagi dosen dalam kegiatan tridharma. Penyelenggaraan program pertukaran dosen dan kolaborasi penelitian lintas institusi juga dapat meningkatkan kontribusi dosen dalam kegiatan tridharma.

Selain itu, FEB UNRI harus memberikan prioritas pada peningkatan kompetensi dosen melalui program sertifikasi profesional dan pelatihan khusus yang relevan dengan kebutuhan

industri. Penyediaan pusat informasi dan koordinasi kegiatan tridharma dapat membantu dosen mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Langkah terakhir adalah meningkatkan dukungan anggaran untuk kegiatan tridharma dosen, termasuk memberikan pendanaan untuk penelitian kolaboratif, perjalanan ke institusi mitra, dan partisipasi dalam proyek-proyek lintas disiplin. Dengan strategi ini, FEB UNRI diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian IKU 3.2 pada tahun-tahun mendatang.

4. Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

a. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
b. Predikat SAKIP minimal A

Berdasarkan 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 1 (satu) indikator kinerja sudah mencapai target, sedangkan 1 (satu) indikator diharapkan dapat mencapai target yaitu Predikat SAKIP minimal A. Salah satu indikator yang diharapkan dapat mencapai target adalah predikat SAKIP minimal A. Hingga saat ini, hasil penilaian SAKIP untuk tahun 2024 belum dirilis secara resmi, sehingga capaian aktual belum dapat dilaporkan. Namun, berdasarkan telaah sementara terhadap dokumen yang ada terdapat indikasi kuat bahwa target ini akan tercapai. Dengan demikian, meskipun hasil resmi belum keluar, evaluasi sementara memberikan optimisme bahwa target predikat minimal A dapat direalisasikan.

a. Indikator Kinerja Utama 4.1

[***IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1***

Jumlah kerjasama per program studi mencerminkan kolaborasi formal antara program studi (S1, D4, D3, D2, D1) dengan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah, atau institusi pendidikan, yang tercatat dalam dokumen MoU atau MoA. Data mencakup kerjasama aktif, baru, dan diperpanjang, yang dihimpun dari laporan program studi dan database universitas, serta diverifikasi untuk validitasnya.

Kriteria kemitraan dalam perjanjian kerja sama berbentuk yaitu sebagai berikut:

1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2) Menyediakan kesempatan Pembelajaran Berbasis Project (PBL);
3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;

5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6) Menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8) Menyelenggarakan *teaching factory* (*tefa*) di kampus;
9) Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree* dan atau
10) Melakukan kemitraan penelitian

Kriteria mitra dalam perjanjian kerja sama berbentuk yaitu sebagai berikut:

1) Perusahaan multinasional;
2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3) Perusahaan teknologi global;
4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
6) Institusi/organisasi multilateral;
7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar (QS200 berdasarkan bidang ilmu *subject*);
8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10) Rumah sakit;
11) UMKM;
12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Cara perhitungan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i \, k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3lD2lDl yang memenuhi kriteria
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Tabel 28 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,10	5,10	464

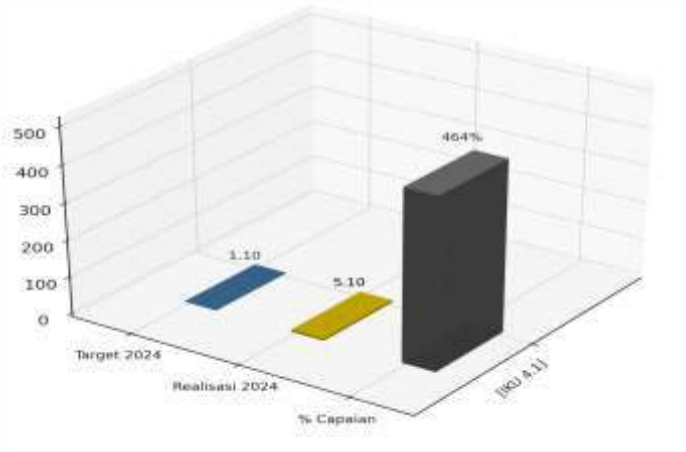

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 menunjukkan progres sebesar 5,1 dengan capain sebesar 464%. Berdasarkan berbagai kategori kerja sama yang telah dilakukan, dengan total keseluruhan mencapai 39. Rincian kerjasama tahun 2024 yaitu jumlah terbesar berasal dari kerja sama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu, sebanyak 13 kerja sama, diikuti oleh kerja sama dengan institusi multilateral dan organisasi nirlaba kelas dunia, masing-masing sebanyak 6 kerja sama. Selain itu, terdapat 2 kerja sama dengan perusahaan teknologi global dan 2 kerja sama dengan perusahaan rintisan teknologi. Realisasi kinerja tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 1,1 dengan capaian yang dihasilkan sebesar 464%

Tabel 29 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5,10	1,00	1,00

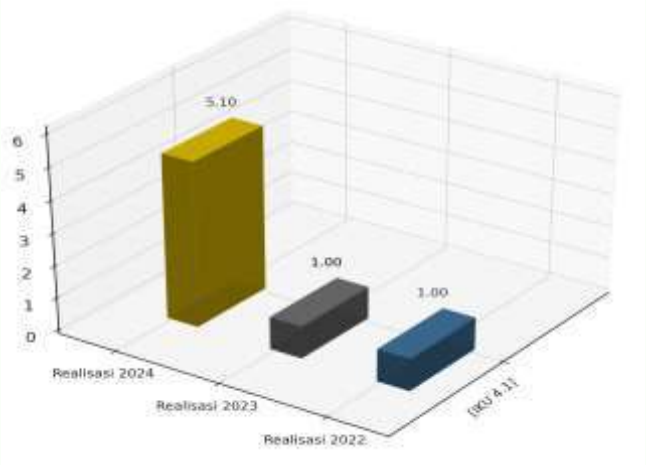

Berdasarkan hasil di atas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 5,1 **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 dan 2022 sebesar 1,00

Tabel 30 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,00	5,1	510

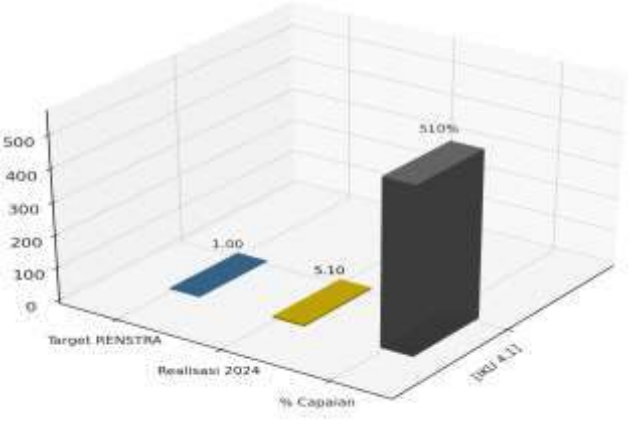

Berdasarkan hasil diatas bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 5,1 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 1,00 dengan capaian yang dihasilkan sebesar 510%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

FEB UNRI telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung peningkatan jumlah kerja sama per program studi. Target kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tahun 2024 adalah 1,10 rasio, sementara realisasi mencapai 4,98 rasio, atau 452,73% dari target. Pencapaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, jauh melampaui target yang telah ditetapkan

Program kerja sama mencakup kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, penyelenggaraan program magang, dan penelitian bersama dengan mitra yang memenuhi kriteria, seperti perusahaan multinasional, perguruan tinggi nasional bereputasi tinggi, dan lembaga riset internasional. FEB UNRI juga memperluas kerja sama dengan UMKM untuk menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dan mendukung kegiatan *teaching factory* (TEFA).

FEB UNRI juga melibatkan mitra dalam pelatihan peningkatan kompetensi (*upskilling* dan *reskilling*) untuk dosen, serta mengundang dosen tamu dari dunia industri untuk mengisi kegiatan pembelajaran. Program ini memberikan kontribusi langsung terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan realisasi sebesar 4,98 rasio didukung oleh eksekusi strategis yang melibatkan berbagai pihak. Salah satu faktor utama adalah pendekatan proaktif dalam menjalin kemitraan dengan organisasi multilateral, institusi pendidikan tinggi bereputasi, dan perusahaan teknologi global. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis industri dan penelitian kolaboratif.

Faktor keberhasilan lainnya adalah pengelolaan administrasi kerja sama yang efektif, termasuk pengawasan langsung oleh pimpinan fakultas dan koordinasi lintas unit kerja. Alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kerja sama juga memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan program. Tidak ada kegagalan yang teridentifikasi untuk indikator ini pada tahun 2024, mengingat capaian yang sangat tinggi dibandingkan target. Namun, perlu diantisipasi adanya tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan relevansi dari setiap kerja sama.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Meskipun realisasi capaian sangat tinggi, hambatan potensial yang dihadapi adalah kemampuan untuk mempertahankan jumlah dan kualitas kerja sama di tahun mendatang. Tantangan lain adalah memastikan bahwa semua program kerja sama memberikan hasil yang relevan dengan tujuan akademik dan kebutuhan industri. Keterbatasan SDM dalam mengelola hubungan kerja sama juga menjadi hambatan yang perlu diantisipasi. Selain itu, beberapa kerja sama dengan mitra internasional menghadapi kendala administratif, seperti perbedaan regulasi dan prosedur yang memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

FEB UNRI telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas kerja sama, termasuk pengembangan sistem monitoring dan

evaluasi berbasis digital. Sistem ini memungkinkan fakultas untuk memantau hasil dan dampak dari setiap program kerja sama secara *real-time*.

Peningkatan kapasitas SDM juga dilakukan melalui pelatihan khusus tentang manajemen hubungan kerja sama. FEB UNRI juga mempercepat proses administrasi dengan menerapkan kebijakan fleksibel untuk mempercepat pengesahan perjanjian kerja sama dengan mitra internasional. Kolaborasi lintas unit kerja di dalam fakultas juga diperkuat untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan program kerja sama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program memiliki dampak langsung terhadap tujuan pembelajaran dan penelitian

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama yang diterapkan FEB UNRI untuk mencapai capaian 4,98 rasio meliputi diversifikasi jenis mitra dan program kerja sama. FEB UNRI memperluas kemitraan dengan sektor swasta, lembaga nirlaba, dan perguruan tinggi bereputasi global untuk meningkatkan relevansi dan dampak dari program kerja sama.

Fakultas juga memperkuat koordinasi internal untuk memastikan bahwa setiap unit kerja memiliki peran aktif dalam pelaksanaan kerja sama. Strategi lain adalah memprioritaskan kerja sama yang mendukung pengembangan kurikulum, magang, dan peluang kerja bagi lulusan. Dengan capaian sebesar 452,73% dari target, FEB UNRI menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan kerja sama yang berkelanjutan. Strategi ini akan terus disesuaikan untuk menjaga momentum dan memastikan bahwa semua kerja sama memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa, dosen, dan mitra industri.

b. Indikator Kinerja Utama 4.2

[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A

Definisi operasional SAKIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
Cara Perhitungan Indikator Kinerja ini yaitu dihitung berdasarkan nilai komponen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 31 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75	98,35	120,3

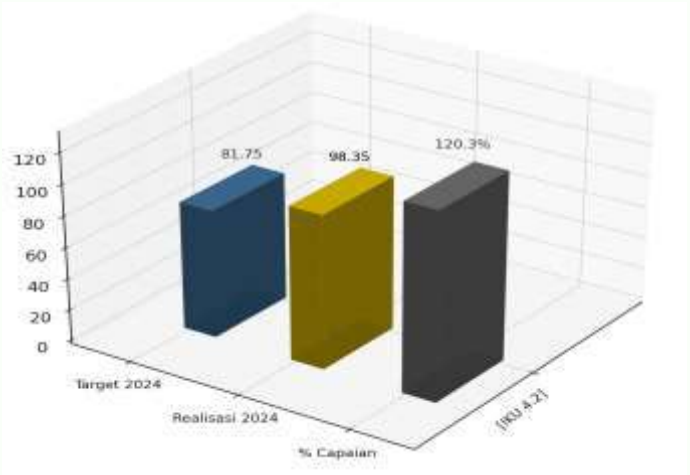

Realisasi kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2024 diprediksi menunjukkan hasil sebesar 98,35, dengan capaian sebesar 120,30%. Realisasi kinerja tahun 2024 diprediksi **lebih tinggi** dibandingkan dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 sebesar 81,75.

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja 2022
[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A	Nilai	98,35	81,75	81,75

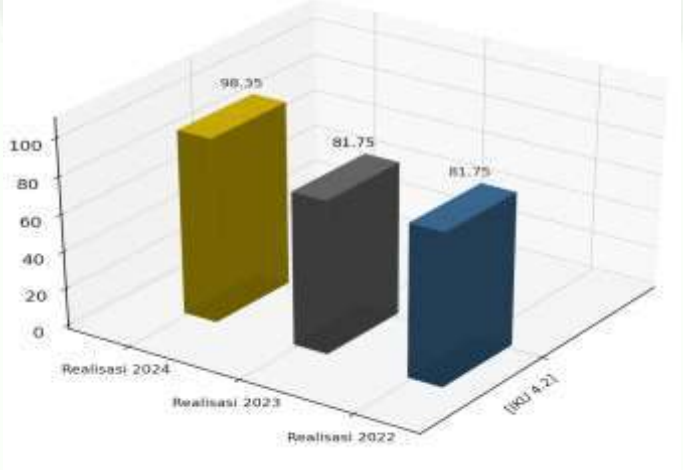

Berdasarkan hasil di atas bahwa diprediksi realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 98,35 **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 dan 2022 sebesar 81,75

Tabel 33 Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target RENSTRA Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	% Capaian
[IKU 4.2] Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75	98,35	120,31

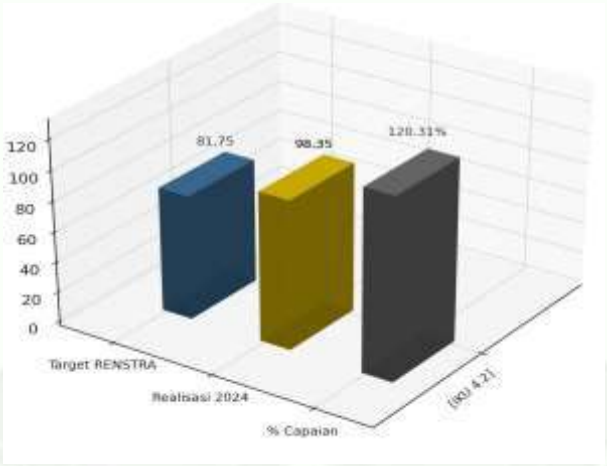

Berdasarkan hasil diatas bahwa diprediksi realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 98,35 **lebih tinggi** dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 81,75 dengan capaian yang dihasilkan sebesar 120,31%

Analisis Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

FEB UNRI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pencapaian predikat SAKIP minimal A. Pada tahun 2024, berdasarkan telaah sementara, nilai realisasi pencapaian SAKIP mencapai 98,35%, dengan capaian sebesar 120,31% dari target yang ditetapkan yaitu 81,75%. Program utama meliputi implementasi sistem akuntabilitas kinerja berbasis teknologi, seperti integrasi laporan kinerja dengan Sistem Informasi Manajemen Akuntabilitas Kinerja (SIMAK).

Kegiatan lain yang mendukung adalah pelaksanaan audit kinerja secara berkala untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan target yang telah ditetapkan. FEB UNRI juga menerapkan mekanisme evaluasi internal yang melibatkan penilaian dari setiap unit kerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 serta Permendikbud Nomor 40 Tahun 2022.

Selain itu, pelatihan dan workshop tentang penyusunan dokumen SAKIP untuk seluruh unit kerja telah dilaksanakan secara rutin. Program ini memastikan bahwa semua pihak

memahami standar akuntabilitas yang harus dipenuhi, termasuk tata cara penyusunan laporan kinerja yang sesuai dengan regulasi pemerintah.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian predikat SAKIP minimal A berdasarkan telaah sementara didukung oleh integrasi sistem yang efektif dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Program pelatihan yang terstruktur telah membantu setiap unit kerja memahami standar pelaporan SAKIP. Selain itu, pengawasan dan evaluasi rutin oleh pimpinan fakultas memastikan bahwa setiap unit kerja mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Namun, tantangan seperti koordinasi lintas unit dan keterbatasan sumber daya dalam implementasi teknologi masih menjadi kendala potensial. Beberapa unit kerja memerlukan pendampingan tambahan untuk menyelaraskan pelaksanaan program dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Peran aktif pimpinan dalam memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri PAN-RB dan Permendikbudristek, serta dukungan teknologi dan kebijakan fakultas yang memfasilitasi pengelolaan kinerja secara terintegrasi, menjadi faktor penting keberhasilan ini.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah koordinasi lintas unit kerja yang memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar. Tidak semua unit kerja memiliki tingkat pemahaman yang sama mengenai tata kelola SAKIP, sehingga memerlukan pendampingan khusus. Selain itu, keterbatasan anggaran dalam pengadaan perangkat teknologi yang lebih canggih menjadi tantangan dalam pengembangan sistem informasi akuntabilitas yang lebih terintegrasi.

Keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi teknis di bidang akuntabilitas kinerja juga menjadi hambatan potensial. Beberapa unit kerja masih membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menyusun laporan sesuai standar SAKIP. Hambatan lain adalah perlunya pembaruan sistem secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi terbaru.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Untuk mengatasi hambatan, FEB UNRI telah melaksanakan program pendampingan teknis bagi unit kerja yang memerlukan bantuan dalam menyusun laporan SAKIP. Pendampingan ini melibatkan tenaga ahli internal dan eksternal yang memahami standar evaluasi kinerja instansi pemerintah. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang pengelolaan akuntabilitas kinerja telah diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

FEB UNRI juga mempercepat digitalisasi laporan kinerja dengan mengadopsi sistem berbasis teknologi yang lebih terintegrasi. Sistem ini memungkinkan setiap unit kerja untuk mengunggah data kinerja mereka secara langsung, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pelaporan. Upaya lain yang dilakukan adalah pengalokasian anggaran tambahan untuk pembaruan perangkat lunak dan infrastruktur pendukung. Mekanisme pengawasan internal yang lebih ketat telah diterapkan untuk memastikan bahwa setiap unit kerja mematuhi jadwal penyusunan laporan dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Langkah ini membantu meminimalkan risiko keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan kinerja

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target SAKIP melibatkan penguatan sistem informasi manajemen akuntabilitas kinerja (SIMAK) yang digunakan oleh fakultas. FEB UNRI terus meningkatkan kualitas sistem ini untuk memastikan bahwa data kinerja dapat diakses secara real-time dan dievaluasi secara efisien. Selain itu, fakultas juga menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal untuk mendapatkan umpan balik independen mengenai pelaksanaan SAKIP.

FEB UNRI juga mengembangkan kebijakan insentif untuk mendorong unit kerja agar lebih proaktif dalam menyusun laporan kinerja yang berkualitas. Strategi lain yang diterapkan adalah pelaksanaan audit kinerja secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntabilitas yang telah ditetapkan. Dengan telaah sementara yang menunjukkan nilai realisasi sebesar 98,35% dan capaian 120,31%, FEB UNRI menunjukkan keberhasilan dalam menjaga kualitas akuntabilitas kinerja. Strategi ini memastikan bahwa fakultas tetap memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis (Renstra) 2024.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker pada tahun 2024 adalah sebesar 85,39% dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34 Realisasi Anggaran tahun 2024

SUB KOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI	%
REALISASI DANA PNBP			
Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	754.697.000	738.480.105	97,85%
Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	107.950.000	107.294.569	99,39%
Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	988.650.000	857.106.192	86,69%
Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	5.589.373.000	4.937.004.907	88,33%
Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola. Kelembagaan. dan SDM	145.380.000	100.419.075	69,07%
Penelitian	1.018.750.000	804.783.900	79,00%
Pengabdian Masyarakat	348.450.000	313.061.750	89,84%
	8.953.250.000	**7.858.150.498**	**87,77%**
REALISASI DANA BOPTN			
Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	**2.626.290.000**	**2.029.747.249**	**77,29%**
TOTAL REALISASI DANA PNBP DAN BOPTN	**11.579.540.000**	**9.887.897.747**	**85,39%**

2. Efisiensi Anggaran

Total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp11.579.540.000, dengan realisasi pemakaian mencapai Rp9.887.897.747, atau sebesar 85,39% dari total anggaran. Realisasi ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penyesuaian pelaksanaan kegiatan serta dana yang belum dapat dicairkan.

Penyesuaian anggaran terutama terjadi pada beberapa subkomponen, seperti pelaksanaan layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM, yang hanya mencapai realisasi 69,07%, serta penelitian dengan realisasi sebesar 79,00%. Hal ini disebabkan oleh kendala administratif, seperti pemblokiran anggaran yang dilakukan karena target program atau indikator kinerja belum sepenuhnya tercapai.

Efisiensi anggaran ini mencerminkan pengelolaan dana yang cermat, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar target dapat tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pemblokiran anggaran yang terjadi menekankan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait kendala dalam pelaksanaan program agar penggunaan anggaran dapat lebih optimal di masa mendatang.

Dengan realisasi sebesar 85,39%, FEB Universitas Riau perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program-program yang tertunda dapat segera dilaksanakan sesuai rencana, sehingga mendukung pencapaian target fakultas secara keseluruhan.

C. Inovasi dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

a. **Green Kampus:** FEB Universitas Riau menerapkan konsep "Green Kampus" sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Inisiatif ini mencakup kebijakan wajib membawa *tumbler* bagi mahasiswa, dosen, dan staf untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kampus. Selain itu, FEB juga memiliki program penghijauan yang diwujudkan melalui keberadaan *Hutan FEB*, yaitu area hijau yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau untuk mendukung ekosistem lingkungan sekaligus memberikan ruang belajar yang asri bagi civitas akademika. Program ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya keberlanjutan di kalangan seluruh pemangku kepentingan.

b. **Layanan Online Mahasiswa:** FEB Universitas Riau menyediakan layanan berbasis daring melalui platform *https://pelayanan.feb-unri.online/* untuk mempermudah akses mahasiswa terhadap berbagai layanan administrasi. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan berbagai permohonan administrasi, memantau status layanan, hingga mendapatkan informasi penting secara cepat dan efisien. Inovasi ini merupakan langkah penting dalam mendukung digitalisasi layanan kampus, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi mahasiswa.

Gambar 5 Web Layanan Online Mahasiswa

Inovasi ini mencerminkan komitmen FEB Universitas Riau dalam menciptakan lingkungan kampus yang modern, efisien, dan berorientasi pada masa depan. Dengan

menerapkan prinsip keberlanjutan melalui program "Green Kampus," FEB tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga membangun budaya sadar lingkungan di kalangan mahasiswa dan staf. Sementara itu, pengembangan layanan online mahasiswa melalui platform digital menunjukkan upaya fakultas untuk mengintegrasikan teknologi dalam memberikan layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses. Langkah-langkah inovatif ini menjadi wujud nyata FEB Universitas Riau dalam menghadirkan solusi yang relevan dengan perkembangan zaman sekaligus memenuhi kebutuhan akademik, administrasi, dan keberlanjutan secara menyeluruh.

2. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Riau melaksanakan program kerjasama strategis dengan Universitas Selangor Malaysia yang dimulai melalui penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA). Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung implementasi tema perencanaan strategis FEB 2020-2024, yaitu *Pemantapan Keunggulan Riset*, dengan fokus pada penguatan kolaborasi riset internasional yang unggul.

Sebagai langkah lanjutan, kerjasama di tingkat fakultas ini diterjemahkan ke dalam *Implementation Agreement* (IA) di tingkat program studi (Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan). Proses ini memastikan bahwa kerjasama antara FEB UNRI dan Universitas Selangor Malaysia berjalan secara operasional dan terfokus pada kegiatan spesifik yang memberikan dampak nyata. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kerangka IA ini meliputi kolaborasi riset internasional yang melibatkan dosen dari kedua institusi, dengan fokus pada penelitian yang relevan dengan isu-isu ekonomi global dan regional.

Selain kolaborasi riset, kerjasama ini juga mencakup program *visiting professor* antara FEB UNRI dan Universitas Selangor Malaysia. Dalam program ini, dosen dari kedua institusi saling berbagi pengalaman akademik melalui pengajaran, diskusi ilmiah, dan pengembangan jaringan riset. Program ini tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga memperkuat hubungan antar universitas, mendukung pengembangan kapasitas dosen, dan memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa kedua belah pihak.

Progres dari MoA ke IA mencerminkan komitmen FEB UNRI untuk merealisasikan kerjasama internasional yang strategis dengan langkah yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, fakultas memastikan bahwa setiap kerjasama internasional yang dibangun menghasilkan manfaat optimal bagi institusi, dosen, dan mahasiswa, serta mendukung visi FEB UNRI sebagai fakultas yang unggul di tingkat global.

MEMORANDUM OF AGREEMENT

Between

FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS

UNIVERSITAS RIAU

And

FACULTY OF BUSINESS AND ACCOUNTANCY

UNIVERSITI SELANGOR MALAYSIA

Number : 16/UN19.5.1.1.2/HK.00.07/2024
Number : UNISEL/FBA/MoA/2024

About

Education, Research and Service To the Community

Referring to the Memorandum of Agreement (MoA) between Universitas Riau and Universiti Selangor, dated Friday, August 23, 2024 (23/08/2024), the undersigned parties hereby agree as follows:

Dr. Hj. Alvi Furwanti Alwie, SE., MM : The Dean of the Faculty of Economic and Business, located at Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293, hereinafter referred to as the **FIRST PARTY**.

Gambar 6 MoA FEB UNRI dan FBA USM

IMPLEMENTATION OF AGREEMENT
UNIVERSITAS RIAU
AND
UNIVERSITI SELANGOR

Dr. Dra. Yulia Efni, ME : Coordinator of Master Program in Manajamen, Faculty of Economics and Business Universitas Riau, Kampus Binawidya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Dr. Setyawan Widyarto: Centre for graduate studies Universiti Selangor.

During this event, we really appreciate doing academic activities at Centre for graduate studies
Universiti Selangor, Malaysia. The activities are as follows:

1. Based on the Memorandum of Understanding UNIVERSITAS RIAU AND UNIVERSITI SELANGOR Number 16/UN19.5. I. I.2/HK.00.07 /2024 and Number UNISEL/FBA/MOA/2024
2. The activities carried out on December 11th-13th, 2024 at Centre for graduate studies Universiti Selangor.
3. This activity involves the Master Program in Manajemen, Faculty of Economics and Business Universitas Riau.
4. The Academics are involved: Dr. Dra. Yulia Efni, ME (Coordinator of Master Program in Manajemen, Faculty Econonomics and Business Universitas Riau)

Universitas Riau

Dr. Dra. Yulia Efni, ME
Coordinator Master Program in Manajemen
Faculty of Economics and Business
Universitas Riau
Selangor, December 12, 2024

Universiti Selangor

Dr. Setyawan Widyarto
Centre for graduate studies
Universiti Selangor,

Selangor, December 12, 2024

Gambar 7 IA Prodi Manajemen UNRI dan USM

IMPLEMENTATION OF AGREEMENT
UNIVERSITAS RIAU
AND
UNIVERSITI SELANGOR

unisel

Prof. Dr. Vince Ratnawati, Ak., M.Si., CA. : Lecturer Master Program in Akuntansi, Faculty of Economics and Business Universitas Riau, Kampus Binawidya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Dr. Setyawan Widyarto : Centre for Graduate Studies Universiti Selangor, Malaysia

During this event, we greatly appreciated engaging in academic activities with the Centre for Graduate Studies, Universiti Selangor, Malaysia.

The activities are as follows:

1. The activities are conducted under the framework of the Memorandum of Understanding between Universitas Riau and Universiti Selangor, referenced as 16/UN19.5.1.1.2/HK.00.07/2024 and UNISEL/FBA/MOA/2024, respectively.
2. These activities were held from July 26th, 2024, in collaboration with the Centre for Graduate Studies, Universiti Selangor
3. Sharing Session in Accounting Research di Universiti Selangor di Malaysia."
4. "Key academic participation includes Prof. Dr. Vince Ratnawati, Ak., M.Si., CA and Prof. Dr. Enni Savitri, SE., MM., Ak., CA the Lecturer Master Program in Akuntansi at the Faculty of Economics and Business, Universitas Riau."

Universitas Riau

Prof. Dr. Vince Ratnawati, Ak., M.Si., CA.
Lecturer Program in Akuntansi
Faculty of Economics and Business
Universitas Riau
Selangor, July, 2024

Universiti Selangor

Dr. Setyawan Widyarto
Centre for Graduate Studies
Universiti Selangor,
Selangor, July 26, 2024

Gambar 8 IA Prodi Akuntansi UNRI dan USM

IMPLEMENTATION OF AGREEMENT
UNIVERSITAS RIAU
AND
UNIVERSITY KEBANGSAAN MALAYSIA

Universiti Kebangsaan Malaysia
The National University of Malaysia

Ando Fahda Aulia, SE, ME, MBA(IB), PhD. : Coordinator of Program in Ekonomi Pembangunan, Faculty of Economics and Business Universitas Riau, Kampus Binawidya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
Prof. Dr. Abdul Ghafar Ismail : Lecture on Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Malaysia

During this event, we greatly appreciated engaging in academic activities with the Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau .

The activities are as follows:

1. The activities are conducted under the framework of LETTER OF INTENT between Universitas Riau and Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).
2. These activities were held from December 9th to 10th, 2024, in collaboration with the Program Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau.
3. The initiative involves the Program in Ekonomi Pembangunan, Faculty of Economics and Business, Universitas Riau.
4. Key academic participation includes Prof. Dr. Abdul Ghafar Ismail, as lecturer Sharia Economic at the Faculty of Economics and Business, Universitas Riau.

Universitas Riau

Ando Fahda Aulia, SE, ME, MBA(IB), PhD
Coordinator Program in Ekonomi Pembangunan
Faculty of Economics and Business
Universitas Riau
Pekanbaru, December 10, 2024

Universiti Kebangsaan Malaysia

Prof. Dr. Abdul Ghafar Ismail
Lecture Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM),
Pekanbaru, December 10, 2024

Gambar 9 IA Prodi Ilmu Ekonomi UNRI dan USM

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

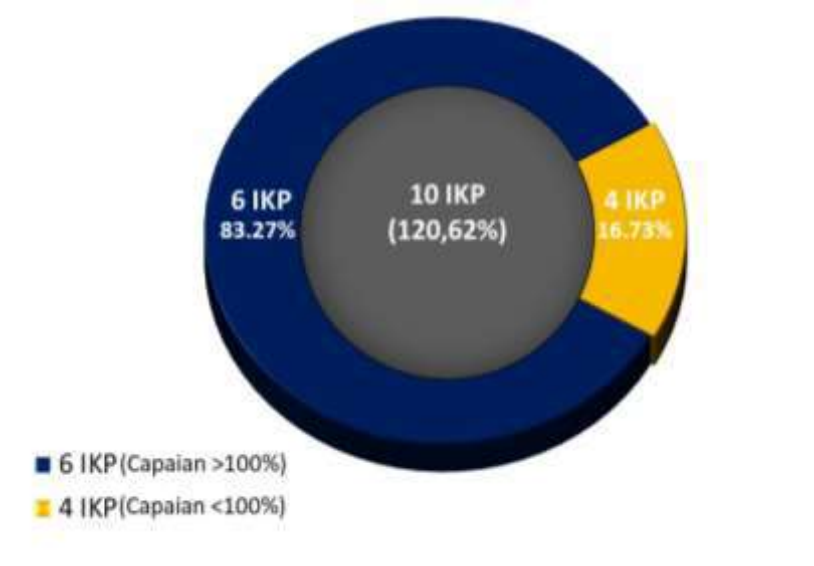

Gambar 10 Ringkasan Capaian Indikator Kinerja

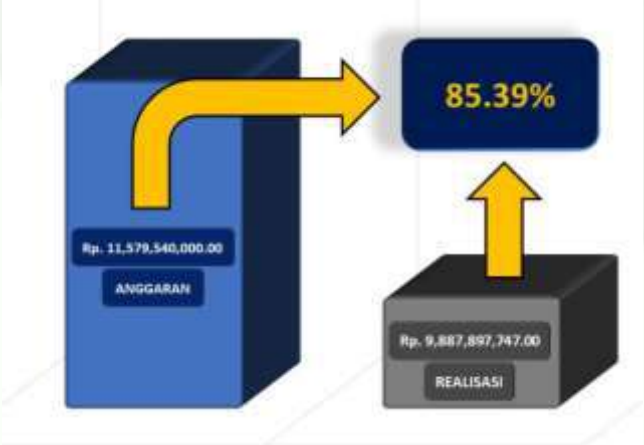

Gambar 11 Ringkasan Capaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. **Mahasiswa**
   a. Kurangnya pemahaman terhadap kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
   b. Minimnya kerja sama dengan industri atau lembaga eksternal.
   c. Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional rendah.
   d. Proses administratif pengakuan kegiatan MBKM rumit.

2. **Dosen**
    a. Dukungan terhadap publikasi internasional kurang optimal (pendanaan dan fasilitas terbatas).
    b. Diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat/industri rendah.
    c. Persaingan tinggi di jurnal bereputasi internasional.
    d. Sertifikasi profesional dosen membutuhkan pendanaan lebih besar.
    e. Kurangnya update data penelitian di situs Sinta dan Sister
3. **Program Studi**
    a. Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu lama dan administrasi kompleks.
    b. Koordinasi lintas unit belum optimal untuk menyelesaikan persyaratan akreditasi.
4. **Lulusan**
    a. Ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.
    b. Keterbatasan akses informasi tentang peluang kerja, studi lanjut, dan kewirausahaan.
    c. Rendahnya keterlibatan alumni dalam jaringan karir, mentoring, dan peluang kerja.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM melalui sosialisasi intensif, kemitraan strategis, dan penyederhanaan proses administrasi.
2. Mendukung penelitian dan publikasi internasional melalui pelatihan, pendanaan, insentif berbasis capaian, serta memperluas kolaborasi strategis dengan mitra global.
3. Mempercepat proses akreditasi dengan penguatan koordinasi lintas unit, pendampingan teknis, dan monitoring progres secara berkala.
4. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar, mengembangkan pusat karir, serta memaksimalkan peran alumni dalam mentoring dan pembukaan peluang kerja.
5. Mengintegrasikan teknologi dalam sistem administrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan organisasi.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Alvi Furwanti Alwie, SE, MM
Jabatan	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
Jabatan	:	Rektor Universitas Riau

Selaku atasan pihak pertama. Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, Januari 2024

Pihak Kedua

METERAI TEMPEL
785BEALX083606128

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Pihak Pertama

Dr. Alvi Furwanti Alwie, SE, MM
NIP 197010121998022001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terjadinya Program Studi Yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	%	30
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	Rasio	0,6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7)	%	67
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	%	5
Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)	%	31,5
	Jumlah Pendapatan	Rp	34,3 M
Terciptanya Kemandirian Dan Prestasi Mahasiswa Yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	65
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	%	50
Tersedianya Sistem Perencanaan Dan Produk Inovasi Yang Unggul	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU6)	Rasio	1,1
	Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75

Kegiatan :

1.	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (4257)	Rp.	-
2.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471)	Rp.	8.953.250.000,-
3.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri (4470)	Rp.	2.626.290.000,-
	Total	**Rp.**	**11.579.540.000,-**

Pekanbaru, Januari 2024

Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Dekan FEB Universitas Riau

Dr. Alwi Furwanti Alwie, SE, MM
NIP 197010121998022001

PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi
1	Terjadinya Program Studi yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. (IKU 2)	%	30,00	11,86	39,54
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5)	Rasio	0,60	0,46	76,67
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7)	%	67,00	70,33	104,96
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (IKU 8)	%	5,00	0,00	0,00
2	Terciptanya Tata Kella Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	%	31,50	32,58	103,43
		Jumlah Pendapatan	Rp	34,30 M	34,50 M	100,58
3	Terjadinya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU 1)	%	65,00	55,66	85,63
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	%	50,00	55,73	111,46

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi
4	Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul	Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU 6)	Rasio	1,10	5,10	464,00
		Predikat SAKIP minimal A	Nilai	81,75	98,35	120,31

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Progres capaian dan uraian kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut/ Strategi
1	Terjadinya Program Studi yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. (IKU 2)	kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau antara lain : 1. Melaksanakan Program MBKM sudah berlangsung Semester Genap TA. 2023/2024. 2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional	MBKM Flagship di tingkat kementeriaan semakin kompetitif yang diikuti oleh selurihh mhs negeri dan swasta di Indonesia	1. Mengimplementasikan kerja sama dengan Instritusi lain untuk kegiatan MBKM Mahasiswa 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau berusaha mendorong Prodi-Prodi untuk melaksanakan MBKM Mandiri 3. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan. 4. Melakukan pendampingan oleh masing-masing Prodi dan dosen dalam perlombaan untuk mencapai prestasi.
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5)	Adapun kegiatan yang dilakukan sudah dikumpulkan artikel dosen yang sudah publikasi internasional	Tidak semua Dosen upload artikelnya ke SINTA	1. Mendorong dosen secara kontinu untuk mempublikasikan artikelnya pada jurnal bereputasi internasional dengan menyediakan anggaran 2. Memberikan informasi-informasi terkait jurnal bereputasi internasional 3. Menginformasikan kepada Dosen-Dosen agar selalu mengupdate data karya ilmiah di SINTA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Progres capaian dan uraian kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut/ Strategi
1	Terjadinya Program Studi yang Berkualitas	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7)	Adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu menyiapkan Menyiapkan RPS Mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	Ada beberapa RPS yang belum sesuai dengan Tujuan	1. Mengintruksikan Jurusan /Prodi untuk mengupdate dan mengevaluasi RPS Mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) 2. Mengadakan Workshop penyusunan PS Mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (IKU 8)	Asesment Lapangan Akreditasi Internasional FIBAA sudah dilaksanakan tanggal 20-22 Agustus 2024	Masih menunggu hasil	Selalu koordinasi sampai hasil Akreditasi Internasional keluar
2	Terciptanya Tata Kella Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	Capaian kinerja triwulan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sebesar 32,58 % dengan rincian sebagai berikut : 85 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan 2 orang merupakan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	Ada beberapa dosen di Jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi yang sudah mengikuti Ujian Sertifikasi kompetensi /profesi tetapi sertifikat belum terbit	Mengawasi Realisasi secara terus menerus

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Progres capaian dan uraian kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut/ Strategi
3	Terjadinya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU 1)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau terus mengupayakan agar data alumni bisa terdata	Tidak semua mhasiswa atau alumni yang mengisi Form	Menyediakan formulir untuk mendata nama alumni
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	Pada capaian triwulan IV sebesar 50,96% yang dipeoleh dari 43 orang dosen tridarma di perguruan tinggi lain, 22 bekerja sebagai praktisi, 30 orang dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prgram studi. Adapun kegiatan yang dilakukan : 1. Mengirim dan memfasilitasi dosen Mengajar dan menguji dikampus lain 2. Mengirim dan memfasilitasi dosen menjadi konsultan, baik di pemerintahan maupun di sektor industri 3. Membentuk tim kreativitas mahasiswa yang beranggotakan dosen-dosen perwakilan masing-masing jurusan yang ada FEB UNRI. Tim ini bertugas untuk memberikan informasi, membina dan memotivasi mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan dan pertandingan	Kurang berjalannya implementasi dari MoA	1. Menjalin kerjasama dengan mitra Perguruan tinggi lain dan dunia industry 2. Mengarahkan dosen untuk membina dan mendampingi dalam mengikuti perlombaan dan pertandingan di tingkat nasional dan internasional diikuti oleh mahasiswa.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Progres capaian dan uraian kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut/ Strategi
4	Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul	Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU 6)	Capaian Indikator Kinerja Utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau triwulan IV sebesar 5,10 . Adapun kegiatan yang dilakukan Terus menjalin kerjasama antara FEB dengan Mitra	Implementasi Kerja sama terkadang ada yang kurang berjalan	Mengimplementasikan MoA yang telah ditandatangani sesuai isi MoA tersebut.

Dekan

Dr. Alvi Furwanti Alwie, SE., MM
NIP 197010121998022001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63268 Faksimile (0761) 63269 Laman : www.unri.ac.id

PERNYATAAN REVIU
LAPORAN KINERJA (LAKIN) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Pimpinan Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Tahun 2024 yang harus disajikan secara akurat,andal dan valid.

Berdasarkan hasil reviu, tidak terdapat hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 31 Desember 2024
Dekan,

Dr. Alvi Furwanti Alwie, SE., MM
NIP 197010121998022001